

**MANAJEMEN MASJID AGUNG H. ACHMAD BAKRIE DALAM
MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI
KABUPATEN ASAHAN KISARAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Oleh:

NATASYA SELVIA NAZMA
NIM. 11840423854

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Natasy Selvia Nazma
Nid : 11840423854
Judul : Manajemen Masjid Agung H. Achmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kabupaten Asahan

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 7 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 15 Juli 2022

Dekan,

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 2009010 1 002

Penguji III

Perdamaian, M. Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130 417 027

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA

NIK. 130 417 084

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Tidak cipta ulang atau ditiru sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Sebelum melampirkan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis
karya saudara:

: Natasya Selvia Nazma

: 11840423854

: Manajemen Dakwah

: Manajemen Masjid Agung H.Ahmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan
di Kabupaten Asahan

ini berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi
syarat dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang
ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 28 Juni 2022

Pembimbing,

Drs. Svahril Romli, M.Ag

NIP. 19570611198803 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Natasya Selvia Nazma
NIM : 11840423854
Judul : Manajemen Masjid Agung H. Achmad Bakrie Sebagai Sarana Wisata Religi Di Kabupaten Asahan Kisaran 2022

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Februari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Arwan, M.Ag


Khairuddin, M.Ag

NIP.19660225199303 1 002

NIP.19660225199303 1 002

1. Cipta Diindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Natasya Selvia Nazma
 NIM : 11840423854
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Manajemnen Masjid Agung H. Achmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Agama Di Kabupaten Asahan

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

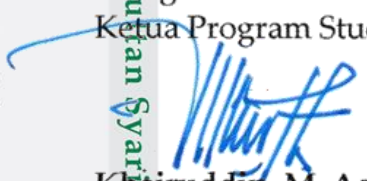
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 28, Juni 2022
 Pembimbing,


 Drs. H. Syraril Romli, M.Ag
 NIP.1988031001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


 Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta, Diindurahi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

: Natasya Selvia Nazma

: 11840423854

: Dsn.Prapat Janji, 08 Juni 2000

: Manajemen Dakwah

: MANAJEMEN MASJID AGUNG H.AHMAD BAKRIE
 DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN
 DI KABUPATEN ASAHAN

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelas yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 01 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



NATASYA SELVIA NAZMA
 NIM. 11840423854



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: **NATASYA SELVIA NAZMA**
 : **11840423854**
 : **DSN. Prapat Janji, 08 Juni 2000**
 : **DAKWAH DAN Komunikasi**
 : **MANAJEMEN DAKWAH**

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

**MANAJEMEN MASJID AGUNG H. AHMAD BAKRIE
 DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN
 KERGAMAAN DI KABUPATEN ASAHAN**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



NATASYA SELVIA NAZMA
 NIM : **1184 042 3854**

* pilih salah-salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

Kesuksesan itu enggak kayak indomie yang bisa dinikmati dengan proses instan.

Karena kesuksesan adalah anak dari ketekunan dan kesabaran”

(Alitt Susanto)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Natasya Selvia Nazma
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Manajemen Masjid Agung H. Achmad Bakri Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kabupaten Asahan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Masjid H. Achmad Bakri, yang merupakan masjid terbesar di Kabupaten Asahan yang dikenal memiliki banyak kegiatan keagamaan tetapi kurangnya masyarakat sekitar dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Masjid Agung H. Achmad Bakrie. Untuk itu memakmurkan masjid belum terlihat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen masjid Agung H. Achmad Bakri Bidang Imarah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah Manajemen Masjid Agung H. Achmad Bakri Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kabupaten Asahan, di Bidang imarah (memakmurkan) yang dilakukan dengan kegiatan rutin dan kegiatan keagamaan di Masjid Agung H. Achmad Bakri sudah berjalan dengan baik, terlaksana, dan berhasil, tetapi pada kegiatan rutin seperti sholat lima waktu senin- kamis masjid ini bisa dibilang sepi dikarenakan, masjid Agung ini jauh dari permukiman warga, jika dihari jum'at masyarakat banyak sholat di masjid Agung dan disabtu minggu juga banyak jama'ahnya dikarenakan hari libur. Masjid Agung H. Achmad Bakrie dapat dijadikan contoh sekaligus patokan untuk masjid-masjid yang lain, khususnya yang ada di Kabupaten Asahan, dikarenakan manajemen masjid yang diterapkan hampir saja mendekati kesempurnaan

Kata Kunci: Manajemen Masjid, Masjid Agung H. Achmad Bakri, Kegiatan Keagamaan



ABSTRACT

Name : Natasya Selvia Nazma
Jurusan : da'wah management
Judul : Management of the Great Mosque of H. Achmad Bakri in Improving Religious Activities in Asahan Regency

This research is motivated by the H. Achmad Bakri Mosque, the largest mosque in Asahan Regency and is known to have many religious activities, but the lack of local people participating in religious activities at the H. Achmad Bakrie Grand Mosque. For that, the prosperity of the mosque has not been seen. Therefore, this study aimed to determine how the management of the Great Mosque of H. Achmad Bakri in the field of Imarah in increasing religious activities. This type of research is descriptive by using a qualitative approach. By using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study are the Management of the H. Achmad Bakri Great Mosque in Improving Religious Activities in Asahan Regency, in the field of imarah (prosperity), which is carried out with routine activities and religious activities at the H. Achmad Bakri Great Mosque has been running well, implemented, and successful. Still, this mosque is practically deserted in routine activities such as five prayers Monday-Thursday because the Great Mosque is far from residential areas. But on the other hand, People pray a lot on Friday at the Great Mosque, and there are also many congregations due to holidays. Therefore, the H.Achmad Bakrie Great Mosque can be used as an example, and a benchmark for other mosques, especially those in Asahan Regency, because the mosque management applied is almost near perfection.

Keywords: Mosque Management, H. Achmad Bakri Grand Mosque, Religious Activities

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan penghormatan tidak lupa kita hadiahkan kepada junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang teramat besar cintanya kepada umatnya dan bimbingan menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. semoga kemuliaanpun terarah kepada keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah menepati sunnahnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Masjid Agung H. Ahmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kabupaten Asahan”. Penulis menyadari sepenuhnya akan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta Ayahanda (Nazaruddin Pate) dan Ibunda (Komariah) atas setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudari kandung yang begitu penulis sayangi, (Emelia Cindy Nazma, Fahrial Afrianda Nazma, Khalifi Rizky Nazma) yang telah memberikan do’a dari kejauhan, dukungan, semangat, kasih sayang kepada penulis. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Seterusnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Muhlasin, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunkasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Drs. H. Syahril Romli, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat, dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan, arahan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi dan surat menyurat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Pihak BKM Masjid Agung H. Ahmad Bakrie Kabupaten Asahan yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis melakukan riset sehingga skripsi ini sesuai dapat selesai dengan baik.
11. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2018, terkhusus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. kepada kelas MTHU C yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
Semoga sukses untuk kita semua.
13. Teman-teman KKN Balai Jaya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Jaya selalu untuk kita.
14. Teman MA Ainun, Tata, Jannah, Ara. Semoga sukses selalu untuk kita
15. Restu lara sukma, Anabela Purwasih dan Nadira orang yang sangat mensupport saya, membantu saya pada saat saya mengerjakan skripsi.
16. Nona Malasari, Novia, Sity Dwi Damayanti, Anabela Purwasih Fadila Ramadani, Restu Larasukmah, Adek Alia, Yulia Afeni, Neli Saida, Nurul Mia Sahabat ghibah sehat. Semoga sukses untuk kita semua ya.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi MTHU. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama penulis sendiri, bagi pihak yang memberikan bantuan semoga kebaikannya menjadi amal kebaikan. *Aamiin yaa Robbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 29, Juni 2022

Penulis

Natasya Selvia Nazma

Nim. 11840423854



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Penulisan.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penulisan	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Manajemen Masjid	9
C. Kegiatan keagamaan.....	26
D. Fungsi dan peranan kegiatan keagamaan	31
E. Manajemen masjid dan kegiatan keagamaan	32
F. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data	35
D. Informan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Validitas Data.....	38
G. Teknik Alalisis Data	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM MASJID

A. Sejarah Berdirinya Masjid Agung H. Achmad Bakrie	42
B. Visi Dan Misi	44
C. Struktur Pengurusan Masjid Agung H. Achmad Bakrie	44
D. Tugas Dari setiap bidang dalam struktur Masjid Agung H. Achmad Bakrie.....	46
E. Sarana dan prasarana Masjid Agung H. Achmad Bakrie.....	47
F. Sumber dana Masjid Agung H. Achmad Bakrie.....	50
G. Program-Pogram Kegiatan Keagamaan Masjid Agung H. Achmad Bakrie.....	52

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan	58

BAB VI PENUTUP

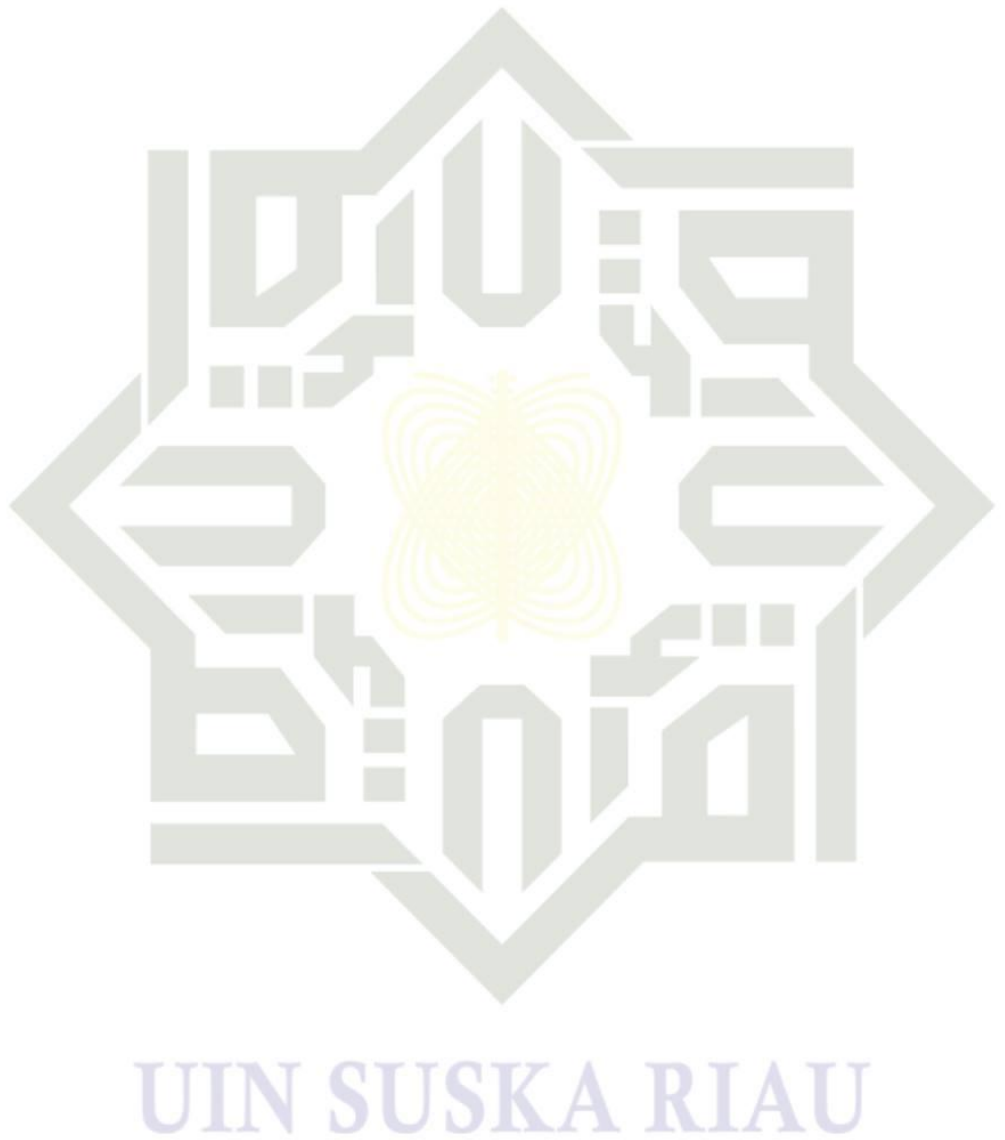
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Kerangka Pikir	34
------------	----------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mesjid merupakan tempat ibadah yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat, sehingga perlu manajemen yang baik dan benar, supaya mampu menjadi pusat kegiatan keagamaan islam. Karena masjid berfungsi sebagai tempat ibadah, pendidikan, pembinaan jamaah, dakwah dan kebudayaan islam, kaderisasi dan persatuan umat sehingga perlu dirawat dan dikelola secara bersekinambungan.¹

Dalam memakmurkan kegiatan suatu masjid harus ada pengendalian usaha pengelolaan masjid yang efektif dan efisien yang tidak terlepas dari adanya rencana yang sistematis, penentuan kegiatan, pelaksanaan untuk mencapai satu tujuan. Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sesuatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan, penentuan kegiatan dan penentuan aparat pelaksana kegiatan untuk mencapai tujuan. Adanya perencanaan yaitu sebagai pedoman untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan dan sebagai alat ukur untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Pada prinsipnya tugas memakmurkan masjid adalah tugas dan tanggung jawab setiap muslim yang beriman. Memakmurkan masjid berarti membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara masjid itu sendiri. Istilah tersebut digunakan oleh Allah dan firman-Nya yang juga menunjukkan keutamaan kemakmuran masjid. Allah berfirman dalam surat At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

¹ Suhairi Umar, *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*, (Yogyakarta: 2019), Deepublish, Hal. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”*. (QS. At-Taubah ayat 18).

Sesungguhnya masjid adalah masjid yang hidup menghidupkan bukan masjid yang roman lahirnya dihiasi dan didandan, tetapi perannya ibarat kuburan cina pakai mamer berukir sekedar untuk menyimpan mayat tak bernyawa didalamnya. Artinya bahwakemakmuran masjid itu harus memiliki kegiatan yang bermanfaat bagi jama'ahnya terutama kegiatan keagamaanya dan lain sebagainya.

Dalam proses penyelenggaraan beberapa kegiatan keagamaan di Masjid supaya berjalan dengan baik memang tidak lepas dari unsur manajemen. Proses manajemen yang bagus merupakan sebuah faktor pendukung kekuatan di dalam

Masjid. Jika sebuah Masjid tidak mempunyai pola manajemen yang baik maka Masjid itu akan jatuh dari peranan dan fungsi yang asasi. Pada dasarnya semua Masjid memiliki sebuah pola manajemen yang baik, dimana hasil dari pengelolaan itu mampu mensejahterakan jamaahnya terutama umat muslim yang ada di sekitar Masjid.

Manajemen Masjid adalah satu hal yang penting pada kepengurusan Masjid, karena dengan adanya manajemen Masjid maka fungsi Masjid serta arah dan tujuan sebuah Masjid untuk ke depannya dapat tertata dengan baik dan jelas. Oleh karena itu ketika sebuah Masjid tidak memiliki satu manajemen didalamnya seperti pengurus BKM dan yang lainnya maka otomatis Masjid tersebut tidak akan berjalan dengan baik sebagaimana fungsi Masjid yang semestinya.

Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran merupakan Masjid yang megah dan indah di kota Kisaran, yang berada di pinggir jalan lintas Sumatra Utara (depan Kantor Bupati Asahan). Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran termasuk Masjid yang memiliki sebuah manajemen yang baik, terbukti dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemegahan serta keindahan tatanan serta penyusunan tempat dan pengelolaan manajemen lainnya.

Lebih menarik lagi dari Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran ini pernah menjadi tempat untuk pelaksanaan MTQ tingkat Sumatera Utara pada tahun 2015. Setiap hari-hari libur dan hari-hari besar banyak masyarakat yang berkunjung untuk liburan bersama keluarga. Hal ini dikarenakan Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran termasuk Masjid terbesar di kota Kisaran, selain bangunannya yang megah pemandangan di sekitar Masjid juga bagus, karena di samping Masjid terdapat alun-alun yang luas dan cocok untuk bersantai.

Keindahan Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran yang menjadi daya tarik para pendatang yang sekedar berkunjung atau berlibur, BKM Masjid juga sering membuat kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi dan Isra Mi'raj, serta kegiatan keagamaan lainnya. Namun yang menjadi permasalahan disini adalah kurangnya apresiasi dari masyarakat setempat untuk datang dan memakmurkan Masjid, malah kebanyakan yang datang untuk shalat adalah musafir dan para pengunjung.

Jadi peneliti disini tertarik untuk meneliti sebuah manajemen Masjid pada BKM, terutama dalam penerapan manajemen Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud untuk mengangkat pembahasan penelitian ini dengan judul “ **Manajemen Masjid Agung H. Ahmad Bakri Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kabupaten Asahan** ”. Supaya terbentuk kesejahteraan lahir batin terutama dalam golongan masyarakat dan permasalahan ini dapat digunakan sebagai contoh pengolahan manajemen Masjid untuk perancangan dalam mengelola Masjid yang lebih baik untuk beberapa Masjid yang ada di sekitarnya khususnya di Kota Kisaran Kabupaten Asahan. Serta bagaimana awal mula berdirinya dan terbentuknya bangunan serta nama dari pada Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran Kabupaten Asahan.

B. Penegasan Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini dan untuk menghindari kesalah pahaman saat memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah dengan kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu “**Manajemen Masjid Agung H. Achmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kabupaten Asahan Kisaran**”. Berikut beberapa istilah yang penulis paparkan:

1. Manajemen Masjid

Manajemen adalah suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses perencanaan, perorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Masjid berasal dari bahasa arab sajada yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Sedangkan secara istilah masjid adalah suatu tempat yang dipergunakan sebagai pusat ibadah dan kebayaan islam.²

Sedangkan yang dimaksud dengan manajemen masjid Sufa'at Mansur adalah usaha-usaha dari seseorang atau beberapa orang pemimpin untuk merealisasikan fungsi-fungsi masjid sebagaimana mestinya, dengan melalui kegiatan orang lain.³

Manajemen masjid yang penulis maksud dalam judul ini lebih spesifik membahas imarahnya (kemakmuran).

2. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang didasarkan pada aturan/ajaran agama untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat⁴. Kegiatan keagamaan yang penulis maksud adalah berupa ibadah magdad dan gairu magdad.

² Gazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. (Jakarta:Pustaka Antara.1976),

³ Sufa'at Mansur, *Manajemen Masjid*, (Bantul:AK Group,2011), Hal 18

⁴ Abdul Hamzah Haz, *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid R* ayyan Mujahid, (Lampung,2019) Hal 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah Bagaimana Manajemen Mesjid Agung H. Achmad Bakrie dalam meningkatkan kegiatan keagamaan Di Kabupaten Asahan Kisaran?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dilatar belakang, maka tujuan penulisan ini yaitu untuk Mengetahui bagaimana **Manajemen Mesjid Agung H. Achmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kabupaten Asahan Kisaran.**

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian :

1. Kegunaan akademis
Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Mesjid Agung H. Achmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kabupaten Asahan Kisaran
2. Penelitian ini di buat sebagai syarat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) kosentrasi Manajemen Traveling Haji dan Umroh Parodi Manajemen Dakwah Falkutas Dakwah dan Komunikasi.
3. Kegunaan praktis
Sebagai bahan referensi dan masukan kepada pihak BKM / Pengelola Mesjid Agung H. Achmad Bakrie Di Kabupaten Asahan Kisaran Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulisan perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan untuk memahami. Adapun susunan sitemaska dalam penelitian ini adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan penulisan, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kajian berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang, gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II PEMBAHASAN

A. Kajian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penulis lakukan terkait dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Alfitha Anggreni (2017)** dengan Judul Manajemen Imarah Masjid Raya Bulukumba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen masjid Imarah masjid, mengetahui peluang dan tantangan dalam memakmurkan Masjid Raya Bulukumbang. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses dari memakmurkan masjid yang diterapkan oleh pengurus masjid sudah memenuhi syarat-syarat ilmu manajemen masjid yang telah ada, maka dari itu penulis dapat mengatakan bahwa, Masjid Raya Bulukumbang ini, dapat dijadikan contoh sekaligus patokan untuk masjid-masjid yang lain, khususnya yang ada di Kota Bulukumba, dikarenakan manajemen masjid yang diterapkan hampir saja mendekati kesempurnaan.⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh **Dedi kurniawan, Dkk** dengan judul Implementasi Manajemen Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen masjid Agung As-Salam kelurahan pasar pemiri Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kota Lubullinggau, beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Masjid Agung As-Salam Lubuklinggau memiliki manajemen dan struktur yang sudah bagus. Dari segi perencanaan, pengorganisasian

⁵ Alfitha Anggreni, "Manajemen Imarah Masjid Raya Bulukumba" (UIN Alauddin Makassar), Skripsi S1



pengarahan dan evaluasi yang dijalankan sudah baik dan didukung oleh semua pengurus masjid, pemerintahan kota Lubuklinggau dan masyarakat. Masjid As-Salam ini lebih cenderung menggunakan sistem formal yaitu pengurus mengadakan rapat tahunan, bulanan dan rapat mingguan, hal ini tidak terlepas dari membentuk program kerja yang akan dilaksanakan selama satu periode. Adapun pendukung Masjid Agung As-Salam ialah adanya dukungan penuh dari pemerintah kota Lubuklinggau dan fasilitas-fasilitas Masjid Agung As-Salam. Sedangkan hambatan yang menghalangi manajemen kearah yang lebih baik ialah kendala dari masyarakat tidak adanya kesadaran untuk menjaga fasilitas yang ada di Masjid Agung As-Salam, kurang memiliki minat untuk shalat berjama'ah di masjid, kurangnya kepedulian masyarakat ikut serta dalam berinfak dan sedekah bersama-sama Masjid Agung As-Salam untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) tenaga ahli pengurus Masjid dibidang TI (Teknologi Informasi) khususnya website, serta anggota kurang memiliki etos kerja, bertanggung jawab terhadap amanah dalam berkerja.⁶

3. Penelitian ini dilakukan oleh **Irma Suriani** dengan judul Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses manajemen masjid dalam meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amrul Mukminin Makassar) dan apa saja hambatan dalam meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amrul Mukminin Makassar). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan komunikasi, manajemen dan sosiologi. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa manajemen masjid Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amrul Mukminin Makassar) belum terlalu maksimal, karena pengurus

⁶ Dedi Kurniawan, Dkk, *Implementasi Manajemen Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau*, Jurnal Manajemen Dakwah Vol.01 No.2 September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Amitul Mukmin Makassar masih minim belum dapat dibentuk struktur kepengurusan setiap tahunnya serta belum memiliki remaja masjid diantaranya, belum melakukan pembinaan secara umum, sehingga disamping itu masih banyak manajemen yang belum diterapkan oleh pengurus masjid terhadap jam'ah dalam meningkatkan Daya Tarik Masjid Amirul Mukminin Makassar.⁷

Adapun perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek yang dikaji, serta pada fokus penelitiannya.

B. Manajemen Masjid

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Istilah Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁸

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.⁹ Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam sejarahnya, akar kata manajemen berasal dari bahasa Italia (1561) "*maneggiare*" yang berarti "mengendalikan". Menurut Ricky W. Griffin, manajemen diartikan sebagai sebuah proses

⁷ Irma Suriani, *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amrul Mukminin Makassar)*, (Makassar: Uin Alauddin, 2017), Skripsi S1

⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), Hal. 2

⁹ Winda Sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" *Jurnal Informasi Kepustakaan Dan Kearsipan*, Volume 1 Nomor 1, Edisi September 2012, Hal. 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.¹⁰

Pengertian manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumber daya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.¹¹

Menurut Mary Paarker Follet, *management is the art of getting things done through people*. Manajemen merupakan seni dalam mencapai tujuan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa mereka yang melakukan praktik manajemen, sebagaimana layaknya seniman, harus bisa melakukan segenap upaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain dan menganggap upaya tersebut sebagai sebuah karya yang harus diselesaikan.¹²

Menurut James A.F Stoner, *management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the effort of organization member and using all other organizational resources to achieve stated organizational goals*. Manajemen adalah proses perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan semua sumber-

¹⁰ Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar*, (Bandung : La Goods Publishing, 2014),

¹¹ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2012), Hal. 12

¹² Lilis Sulastri, *Op.Cit*, Hal 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹³

Terry memberi pengertian manajemen yaitu suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pebgarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁴ Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektivitas dari usaha-usaha yang telah dilakukan.

Manajemen dibutuhkan dibutuhkan oleh individu atau kelompok individu, organisasi bisnis, organisasi sosial atau pun organisasi pemerintah untuk mengatur, merencanakan segala hal untuk memperoleh hasil yang optimal pada waktu yang akan datang.¹⁵

Manajemen dibutuhkan oleh semua orang, karena tanpa manajemen yang baik, segala usaha yang dilakukan kurang berhasil. Dalam perkembangannya proses manajemen adalah langkah langkah strategis yang juga adalah manfaat dari manajemen tersebut. Untuk mencapai tujuan organisasi, oleh karena itu manjer perlu menjaga keseimbangan yang berbeda yaitu tuntutan stakeholders dan tuntutan pekerja.¹⁶

Berdasarkan pengertian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu upaya yang digunakan atau diterapkan oleh seseorang atau sekelompok individu untuk mengoptimalkan pekerjaan sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat mencapai hasil yang optimal.

¹³ *Ibid.*, 11

¹⁴ Malayu S.P Hasibuan, *Op.Cit*, Hal. 15

¹⁵ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), Hal 1

¹⁶ *Ibid*, hal 5-6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen dapat dibedakan menjadi empat macam, diantaranya :¹⁷

1) *Planning* (Perencanaan)

Planning (perencanaan) ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

Proses perencanaan berisi empat tahap :

- a) Menentukan tujuan perencanaan
- b) Menentukan tindakan untuk mencapai tujuan
- c) Mengembangkan dasar pemikiran kondisi mendatang, cara untuk mencapai tujuan
- d) mengimplementasi rencana tindakan dan mengevaluasi hasilnya.

Ada dua alasan dasar perlunya perencanaan. Perencanaan dilakukan untuk mencapai : “*protective benefits*” artinya yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan, dan “*positive benefits*” artinya dalam bentuk meningkatnya sukses pencapaian tujuan organisasi.

Suatu perencanaan yang baik harus menjawab enam pertanyaan yang tercakup dalam unsur-unsur perencanaan yaitu: tindakan apa yang harus dikerjakan, yaitu mengidentifikasi segala sesuatu yang akan dilakukan, apa sebabnya tindakan tersebut harus dilakukan, yaitu merumuskan faktor-faktor penyebab dalam melakukan tindakan, tindakan tersebut dilakukan, yaitu

¹⁷ George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, Cetakan ke 5, (Bandung: PT Alumni, 2006), hal 17-31



menentukan tempat atau lokasi, kapan tindakan tersebut dilakukan, yaitu menentukan waktu pelaksanaan tindakan, siapa yang akan melakukan tindakan tersebut, yaitu menentukan pelaku yang akan melakukan tindakan, dan bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut, yaitu menentukan metode pelaksanaan tindakan.

Perencanaan mempunyai 8 manfaat penting yaitu :

- a) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan.
 - b) Membantu dalam kristalisasi penyesuaian pada masalah-masalah utama.
 - c) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
 - d) Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.
 - e) Memberikan cara pemberian perintah untuk beroperasi.
 - f) Memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi.
 - g) membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami.
 - h) Menghemat waktu, usaha, dan dana.
- 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasi adalah proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas.

Proses ini akan tercermin pada struktur organisasi, yang mencakup aspek-aspek penting organisasi dan proses pengorganisasian, yaitu : pembagian kerja, departementalisasi (atau sering disebut dengan istilah departemntasi), bagan organisasi formal, rantai perintah dan kesatuan perintah, tingkat-tingkat hirarki manajemen, saluran komunikasi, penggunaan komite, rentang manajemen dan kelompok-kelompok informal yang tak dapat dihindarkan.

Williams mengemukakan pendapat bahwa prinsip-prinsip organisasi meliputi; prinsip bahwa organisasi harus mempunyai tujuan yang jelas, prinsip skala hirarki, prinsip kesatuan perintah, prinsip pendelegasian wewenang, prinsip pertanggungjawaban, prinsip pembagian pekerjaan, prinsip rentang pengendalian, prinsip fungsional, prinsip pemisahan, prinsip keseimbangan, prinsip fleksibilitas, prinsip kepemimpinan.

Pengorganisasian bermanfaat, dapat lebih mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lain. setiap anggota dapat mengetahui kepada siapa ia harus bertanggung jawab. setiap anggota organisasi dapat mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan posisinya dalam struktur organisasi. dapat dilaksanakan pendelegasian wewenang dalam organisasi secara tegas, sehingga setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk berkembang. akan tercipta pola hubungan yang baik antar anggota organisasi, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan dengan mudah.

3) *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Menggerakkan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya bertautan dengan proses menggerakkan.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai dengan rencana (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi. Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif. Sebutan *controlling* lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan, dan pengambilan tindakan korektif.

Proses pengawaan biasanya terdiri paling sedikit lima tahap (langkah). Tahap-tahap pengawasan ini terdiri dari ; Penetapan standar pelaksana, Penentuan pengukuran kegiatan, Pengukuran pelaksana kegiatan nyata, Pembandingan pelaksana kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan yang terakhir Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

Ada tipe-tipe dasar pengawasan, yaitu : pengawasan pendahuluan, pengawasan “*conccurent*”, dan pengawasan umpan balik.

- a) Pengawasan pendahuluan (*Feedforward Control*) dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah dan penyimpangan dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar tujuan dan memungkinkan koreksi sebelum suatu kegiatan tertentu diselesaikan.

- b) Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan (*Concurrent Control*) merupakan proses dalam aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dulu, atau syarat tertentu harus dipenuhi dulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan, atau menjadi semacam peralatan “*double check*” yang lebih menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.
- c) Pengawasan Umpan Balik (*Feedback Control*) mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Ruang Lingkup Masjid

a. Eksistensi masjid

Dewasa ini umat islam terus menerus mengupayakan pembangunan masjid baik secara fisik maupun secara mental agar masjid terus eksis didalam masyarakat dan memberikan pengaruh bagi umat dalam meningkatkan ketakwaan, sebagaimana pandangan Rasulullah SAW, sangat perlu adanya masjid yang dibangun atas dasar ketakwaan, bahkan menurut Rasulullah SAW bersabda bahwa masjid merupakan bagian integral dari kehidupannya. Masjid merupakan sarana untuk memelihara dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Rasulullah mempratikan masjid sebagai sebagai pusat pembinaan umat, benang merah kemakmuran masjid dirangkai dari pembinaanya yang intensif, jika kahir-akhir ini melihat wujud fisik yang bangunannya megahtetapi sunyi dari kegiatan, itu karna kekurangan berdayaan masjid membina umat, terlihat nyata yang tersebar didesa maupun kota indonesia, kenyataan memperhatikan itu terjadi antara lain karena:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Masjid sebagai pelengkap
 - 2) Mubalig kurang dikenal dilingkungannya(mubalig terbang)
 - 3) Matinya fungsi organisasi masjid
 - 4) Lemahnya kesadaran umat islam dalam memakmurkan masjid
- b. Dinamika masjid

Keadaan masjid mencerminkan keadaan umat islam. Makmur dan tidaknya masjid sangat bergantung kepada mereka. Apabila mereka rajin beribadah kemasjid maka makmurlah tempat ibadah itu dan juga sebaliknya . sesuatu yang sangat logis apabila keadaan umat islam dapat diukur dari kehidupan dan kemakmuran masjidnya.

Dinamif sebuah masjid umat ditentukan oleh faktor obyektif umat islam disekitarnya, umat yang dinamis akan menjadikan masjid yang dinamis, berbagai aktivitas dan kreativitas yang berlangsung dimasjid tentu akan menjadi daya tarik bagi jama'ah seperti: seruan azan, sholat berjama'ah, suara lantunan ayat suci, majlis taklim, dan masih banyak lagi dinamika lain yang dapat ditangkap sebagai ciri dinamika masjid, apakah itu dinamika spritual atau dinamika kultural, namun dinamika yang tersebut data cukup memperlihatkan betapa masjid sungguh dinamis. Dan menjadi tujuan umat untuk menjaga dan melestarikan dinamika tersebut.

- c. Problematika masjid

Bahwa segala sesuatu pasti mempunyai problematika yang tidak biasa dihindari dalam kehidupan, begitu juga dengan masjid, baik itu menyangkut pengurus, kegiatan, maupun yang berkaitan dengan jama'ah. Jika saja problematika ini dibiarkan berlarut-larut, kemajuan dan kemakmuran masjid akan terhambat. Fungsi masjid menjadi tidak berjalan sebagaimana mestinya, problematika masjid meliputi : pengurusan tertutup, jama'ah pasif, pelaksanaan ibadah yang memihak pada satu golongan, kegiatan kurang, lingkungan masjid khususnya tempat wudhu kotor,dll.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Problematika diatas selaknya dipandang sebagai tantangan bagi umat Islam khususnya takmir dan jama'ah masjid dan harus mampu mengatasi problematika yang berada dalam masjid lingkungan sekitarnya.

d. Mengatasi problematika masjid

Setiap problematika masjid yang muncul perlu diatasi sesuai dengan keadaan dan kemampuan pengurus dan jama'ah masjid, tentu saja setiap problematika tidak semua dapat diatasi namun setidaknya ada beberapa yang dapat ditangani secara intensif, adapun cara dalam mengatasi problematika terdapat kiat-kiat sebagai berikut yakni: musyawarah, keterbukaan, dan kerjasama yang baik.

e. Memelihara citra masjid

Sebagai baitullah, masjid merupakan tempat suci umat Islam. Di tempat inilah manusia beribadah, menghadapkan wajahnya kepada Allah SWT. Oleh karena itu masjid harus dijaga baik kebersihannya, kesucian maupun citra dalam menjaga dalam menjaga citra umat Islam itu sendiri.

Pemeliharaan dan pelestarian citra masjid tepikul sepenuhnya dipundak umat islam, baik sebagai pribadi maupun komunitas. Memelihara citra masjid tidak terbatas pada aspek fisik bangunanya, tetapi juga menyangkut gairah kegiatannya. Dalam hal ini faktor penentunya tak lain ialah sumber daya manusia (SDM) yakni pengurus dan jama'ahnya baik meliputi: akhlak pengurus, akhlak jama'ah, kebersihan masjid, dan pelaksanaan ibadah.¹⁸

3. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Masjid

a. Planning (perencanaan)

Konteks manajemen masjid, perencanaan merupakan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pengolah masjid beserta sasaran kegiatan pada waktu mendatang yang disusun secara sistematis sebagai kebijakan pengurus yang akan memberikan arah atau menjadi

¹⁸ Moh.E. Ayub, *Op,cit.* Hal 12-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam penyusunan perencanaan hendaknya diperhatikan beberapa unsur perencanaan sebagai berikut:

- 1) Rangkaian kegiatan yang sistematis
 - 2) Waktu pelaksanaan kegiatan
 - 3) Pelaksanaan kegiatan
 - 4) Tujuan
- b. Organizing (pengorganisasian)
- Pelaksanaan organizing berawal dari perencanaan dan menghasilkan struktur-struktur organisasi. Dalam melakukan manajemen masjid dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.
- 1) Melihat, mempelajari serta menelaah perencanaan yang telah disusun dan yang akan dilaksanakan pada periode yang bersangkutan.
 - 2) Mengelompokkan seluruh tugas dan pekerjaan yang relative selaras dan yang akan dilaksanakan tadi mulai tugas-tugas global atau hal-hal yang strategis sampai pekerjaan-pekerjaan teknik operasional. Hal ini kemudian dijadikan dasar untuk:
 - a) Menyusun struktur organisasi
 - b) Mementukan spesifikasi pekerjaan
 - c) Menetapkan uraian tugas¹⁹
- c. Actuating (penggerakan)
- Actuating adalah menggerakkan para pelaksana untuk menyelenggarakan setiap kegiatan kemasjidan dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk menggerakkan seseorang atau sekelompok orang seperti dalam manajemen masjid memerlukan cara-cara tersendiri. Adapun cara untuk menggerakkan semua personal yang ada dalam

¹⁹ Erman Suherman . “ *Manajemen Masjid Kiat Sukses meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*” (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen masjid diantaranya dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan fungsi manajemen sebelumnya
 - 2) Rapat persiapan akhir menjelang pelaksanaan kegiatan-kegiatan.
 - 3) Jika diperlukan membentuk panitia-panitia pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - 4) Melakukan aspek-aspek yang di butuhkan dalam rangka pelaksanaan sebagai kegiatan yang sudah di rencanakan.
 - 5) Memanfaatkan semua hal yang sudah ada dan tersedia atau yang telah dimiliki untuk melaksanakan kegiatan yang telah di tetapkan dalam perencanaan dan pedoman lainnya.
 - 6) Masing-masing personal melaksanakan fungsinya sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sebagaimana yang telah disusun dalam uraian tugas. Di sini diperlukan pula kegiatan kepemimpinannya. Artinya pemimpin wajib memimpin terlaksanakan bidang pekerjaanya sesuai arahan teknis dari pemimpin serta pedoman-pedoman lainnya yang telah menjadi kesepakatan bersama dan sudah disepakati serta dihasilkan dalam rapat maupun musyawarah-musyawarah, terutama hasil rapat kerja.²⁰
- d. Controlling (pengawasan)
- Controlling adalah pengusahaan agar setiap kegiatan dan tindakan yang dilakukan dalam pengelolaan tugas kemasjidan dilakukan sesuai dengan petunjuk, pedoman, dan ketentuan yang telah ditetapkan baik secara segi hukum Islam maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pengawasan bukan berarti mencari kesalahan, melainkan untuk mengarahkan sikap dan perilaku pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dengan syariat Islam, peraturan, ketentuan, dan perencanaan yang telah ditetapkan.

²⁰ *Ibid*, Hlm 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan controlling dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pemahaman secara mendalam tentang uraian tugas masing-masing disertai tata cara pelaksanaannya dengan tepat.
- 2) Memberikan pemahaman dalam melaksanakan kegiatan yang akan dilakukan dan cara-cara mengatasi permasalahan permasalahan yang timbul dan mencari solusi didalamnya.
- 3) Memotivasi para pelaksana kegiatan
- 4) Semua elemen harus mampu mengenali dan berusaha dalam kegiatan-kegiatan untuk memakmurkan masjid yang diperintahkan oleh Allah SWT.²¹

4. Pengelolaan masjid

a. Imarah

Imarah berarti memakmurkan, meraikan masjid dengan berbagai kegiatan yang melibatkan dan mendatangkan peran jama'ah, sehingga semua jama'ah memiliki hak dan kewajiban memakmurkan masjid.

Memakmurkan masjid adalah membangun, mendirikan dan memelihara masjid, menghormati dan menjaganya agar bersih dan suci, serta mengisi dan menghidupkannya dengan berbagai ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT. Setiap bentuk ketaatan kepada Allah bisa digolongkan sebagai usaha memakmurkan masjid.

Diantaranya adalah:

- 1) Mendirikan dan membangun masjid
- 2) Membersikan dan mensucikan masjid, serta memberikan wewangian.
- 3) Mendirikan shalat berjama'ah di masjid.
- 4) Memperbanyak dzikrullah dan tilawah Qur'an di masjid.
- 5) Memakmurkan masjid dengan taklim halaqoh dan majlis ilmu lainnya.²²

²¹ *Ibid* Hlm 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pembinaan bidang imarah (memakmurkan masjid)

Memakmurkan masjid menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharapkan untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah surat At-Taubah ayat 18.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: "sesungguhnya yang memekmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah maka merekalah orang-orang yang mendapat petunjuk". (At-Taubat ayat 18)²³

Manakala idarah masjidnya sudah berjalan secara maksimal, maka insya Allah masjid akan makmur dengan sendirinya. Makmur dalam artian, bahwa ia dapat berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu meliputi fungsi sebagai sarana atau tempat beribadah, sarana atau tempat pembinaan dan pencerahan ummat baik bidang pemahaman keberagamaan, pengetahuan umum, dan ekonomi umat.²⁴

Di samping hal yang dikemukakan pada poin diatas adalah, perlu juga diadakah hal-hal sebagai berikut:

a) Pembinaan jama'ah

Salah satu kelemahan umat Islam adalah kurang terorganisir jama'ah Masjidnya. Keadaan ini menyebabkan jama'ah kurang dapat memperoleh layanan yang semestinya dan sebaiknya dukungan merekapun menjadi kurang optimal. Kondisi ini sangat mendesak (urgent) untuk diperbaiki. Setelah administrasi Jama'ah tertata dengan baik, maka dilanjutkan dengan upaya-upaya pembinaan diantaranya adalah:

²² Abudul Rahman, M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014) 8

²³ Departemen Agama RI, 189

²⁴ *Ibid*, 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Shalat berjama'ah.
 - 2) Pengajian rutin dan pengajian akbar.
 - 3) Majelis Ta'lim ibu-ibu.
 - 4) Pengajian remaja.
 - 5) Tadarus dan bimbingan membaca Al-Qur'an.
 - 6) Lembar informasi.
 - 7) Ceramah, dialog dan seminar.
 - 8) Kunjungan(ziarah).²⁵
- b) Pendidikan dan pelatihan

Pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi jama'ah dapat dilakukan melalui sarana formal dan non formal. Pendidikan formal TK,SD,SLTP dan SLTA dapat dikelola oleh yayasan Masjid. Mengingat sekarang sudah banyak lembaga Islam yang menangani, maka keberadaan lembaga formal tersebut tidaklah sangat mendesak. Kecuali bilamana di tempat tersebut tidak ada, barangkali keberadaannyaperlu untuk direalisasikan. Sebaiknya pengurus Ta'mir masjid berkonsentrasi dahulu dalam pengadaan lembaga-lembagaatau kegiatan pendidikan dan pelatihan non formal adalah:

- 1) Perpustakaan masjid.
- 2) Taman pendidikan al-qur'an (TPA).
- 3) Up Grading Kepengurusan.
- 4) Pelatihan Kepemimpinan.
- 5) Pelatihan Jurnalistik.
- 6) Pelatihan mengurus Jenazah.
- 7) Kursus Bahasa.
- 8) Kursus pelajaran sekolah.

²⁵ *Ibid*,127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kesejahteraan Umat

Apabila suatu daerah belum ada Badan Amil Zakat (BAZ) atau lembaga Amil Zakat (LAZ), Ta'mir Masjid dapat menerimadan menyalurkan zakat, Infaq dan shadaqah dari pada muzakki atau dermawan kepada para mustahiq atau dlu'afa. Dalam hal ini, Pengurus bertindak selaku amil zakat. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah biasanya semarak di bulan Ramadhan, namun tidak menutup kemungkinan dibulan-bulan lain, khusus untuk infaq dan shadaqah.

Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan kepada para muzakki atau dermawan penyumbangnyaserta diumumkan kepada jama'ah. Hal ini untuk menghindari fitnah atau rumor yang berkembang dimasyarakat adanya penyelewengan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah oleh pengurus.

Beberapa kegiatan lain yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah:

- 1) Sumbangan ekonomi.
- 2) Bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Ukhuwan islamiyah.
- 4) Bakti sosial.
- 5) Rekreasi.

5. Metode imarah (memakmurkan) masjid

Semangat umat membangun masjid tampak sangat tinggi, mereka tidak segan segan mengorbankan waktu, tenaga pikiran dan dana agar masjid dapat berdiri. Sayangnya, setelah masjid berdiri semangat memakmurkan masjid tak sekuat tatkala mendirikan. Masjid hanya ramai diwaktu shalat jum'at dan tarwih dibulan ramadhan, sehari-harinya tidak hanya yang shalat berjama'ah masjid. Dan pengurus masjid tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdayah, padahal masjid yang tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.²⁶

a. Kesungguhan kepengurusan masjid

Pengurus masjid yang telah mendapatkan kepercayaan untuk mengelolah masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat islam untuk memakmurkan masjid dan menganekaragamkan kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengurus masjid harus memiliki takad dan kesungguhan dan mereka melakukan tugas tidak asal jadi atau setengah-setengah.

Masjid yang dikelolah secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Keadaan fisik masjid akan terurus dengan baik. Kegiatan-kegiatan masjid akan berjalan dengan baik, jama'ah pun akan terbina dengan baik dan masjid menjadi makmur serta bangunan yang bagus dan indah ini tidak ada artinya apabila masjid itu kurang atau tidak makmur.

b. Memperbanyak kegiatan

Kegiatan didalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan baik itu menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah social maupun kegiatan kultural. Jadi, disamping mengadakan kegiatan pengajian, ceramah dan kulia keagamaan juga digiatkan pendidikan dengan mendirikan atau membuka sekolah, kelompok belajar, kursus-kursus khusus agama ataupun kursus umum plus agama. Masjid perlu pula mewadahi remaja dan generasi mudah sehingga mereka dapat menyalurkan pikiran, kreatifitas dan hobinya dengan cara menimbah ilmu agama, menempa iman dan memperbanyak amal ibadah.

Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan keadaan dan pengurus dan dengan situasi dan kondisi masyarakat disekitarnya, kegiatan yang menarik dan mudah diikuti pada dasarnya dapat mengundang minat jama'ah untuk mendatangi masjid bisa

²⁶ Drs. Moh.E.Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat kegiatan yang manfaatnya dirasakan langsung baik kebutuhan lahir maupun batin, mendorong mereka untuk tidak segan-segan memakmurkan masjid. Dan disini pengurus dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan jama'ah.

C. Kegiatan keagamaan

1. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Dalam kehidupan ini bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan selalu membutuhkan peraturan (undang-undang) yang dapat mengatur dirinya untuk hidup lebih baik, yang salah satunya aturan itu adalah agama, sebab agama merupakan aturan yang harus dipatuhi setiap pemeluknya. Agama selanjutnya memang menguasai diri seseorang dan membuat dia tunduk dan patuh kepada tuhan serta menjalankan ajaran agama yang dititahkannya.²⁷

Maka dari itu, manakala manusia menghendaki kehidupan yang teratur dan terarah serta berguna, maka ia seharusnya dalam melakukan seluruh kegiatannya berdasarkan pada nilai yang terkandung dalam setiap ajaran agama, dalam arti kata bahwa manusia diharapkan senantiasa tidak melepaskan diri dari kegiatan keagamaan.

Kegiatan keagamaan memiliki dua kata yang harus dipahami yaitu kegiatan dan keagamaan, kegiatan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh setiap manusia untuk mencapai tujuan, sedangkan keagamaan berasal dari kata agama dan agama secara etimologi yaitu berasal dari bahasa sangsekerta yang terdiri dari dua kata yakni "a" berarti tidak dan "gama" yang berarti kacau, kocar-kacir, atau berantakan, sedangkan dalam bahasa arab agama dikenal dengan sebutan "din" dan "millah" dua kata ini ditemukan dalam al-qur'an maupun as-sunnah, kata din berasal dari bahasa arab yang artinya "dana" yang sebenarnya memiliki beberapa arti, diantaranya yaknicara/adat isti adat, peraturan, undang-undang, taat/patuh,

²⁷ Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Beberapa Aspeknya*, (Jakarta: UI Prees 1984) Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembalasan, menunggalkan ketuhanan, perhitungan, hari kiamat, nasihat, dan agama. Dan makna-makna tersebut maka kata “din” yang paling tepat adalah agama islam.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang didasarkan pada aturan/ajaran agama yang diwujudkan tuhan kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Dengan demikian kegiatan keagamaan dapat dikatakan sebagai upaya manusia yang harus diikuti agar setiap orang mempunyai pemahaman-pemahaman dan cara pengamalan-pengamalan yang semestinya diamalkan, sebab dengan mengamalkan ajaran agama, maka seluruh kebutuhan hidup manusia akan terarah dan terhindar dari hal-hal yang menyesatkan, jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan keagamaan pada dasarnya merupakan pedoman, petunjuk, panduan, aturan yang baku bagi hidup manusia yang tidak bisa diabaikan baik kehidupan dunia maupun akhirat.²⁸

2. Dasar kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan sebagaimana diutarakan diatas merupakan aktivitas yang selalu didasarkan pada ajaran agama, yang mana ajaran agama, dapat dipahami dari sumber agama yakni wahyu baik al-qur'an maupun as-sunnah. Secara umum bahwa agama sebagai pegangan selalu disandarkan pada firman Allah dan sabda Rasulullah saw, sebagaimana firman Allah Q.S An-Nisa' ayat 59 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ
 ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

²⁸ M. Bahri Ghazali, *Kesehatan Mental II*, (Bandar Lampung: Harikindo Publisng 2018),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul (muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) diantara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunahnya), jika kau beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Ayat diatas memberikan petunjuk kepada umat manusia bahwa Allah dan Rasulnya adalah dasar ontentik (asli) dari agama Islam yang berarti seluruh aspek kehidupan tidak bisa dilepaskan sandaran Al-Qur'an dan Hadist termasuk kegiatan keagamaan baik yang bernuasa ibadah maupun yang sosial harus berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist (Agama Islam), sebagaimana yang tertuang dalam Q.S Ar-Ruum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (Sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Q.S Ar-Ruum: 30).*

Dan juga diterangkan dalam hadist Rasulullah saw, sebagai berikut:

Artinya: *setiap anak dilahirkan atas kesucian (fitrah/Islam) kedua orang tuanyalah yang menjadikan yahudi, nasrani dan majusi (H.R Bukhori dan Muslim).*

Ayat dan hadist diatas memberikan indikasi bahwa setiap anak manusia pada dasarnya adalah islam, artinya dari segi bawaan manusia dapat dikatakan sebagai makhluk yang tidak bisa dipisahkan dari agama bawaannya yakni Islam.²⁹ Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa seluruh ucapan dan perbuatannya termasuk didalamnya aktivitas/kegiatan

²⁹ Nasharuddin, *Akhlak, Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: Rajawali Prees, 2015) Hal 44


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkait didalam kehidupan manusia harus berdasarkan atas dasar ajaran agama islam. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan manusia, baik secara individual maupun sosial harus didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadist.

Tujuan kegiatan keagamaan

Manusia sebagai makhluk Allah, tidaklah diciptakan sia-sia melainkan memiliki tujuan yakni mengabdikan (ibadah) kepadaNya, sebagaimana diterangkan dalam Q.S adz- Dzariyah, ayat: 56 sebagai berikut:


 وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *tidaklah aku ciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah (menyembah) kepadaku. (Q.S. adz-Dzariyat:56)*³⁰

Ayat ini berimplikasi terhadap segala amaliyah manusia yakni bahwa setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia baik yang bernuansa ibadah maupun muamalah harus harus tertuju pada penguatan tujuan hidup manusia yakni semata-mata demi pengabdian kepada Allah. Oleh karena itu, setiap kegiatan tak terkecuali kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dimasjid dan lainnya jelas penunjang pengabdian. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan keagamaan tertuju kepada implementasi ibadah kepada Allah, baik dalam arti ibadah mughdod maupun naupun khoiru maghdod.

Dan yang keduanya pada dasarnya termasuk dalam kategori pembentukan kepribadian muslim dengan bahasa lain sebagai peningkatan kualitas SDM, sebab selama ini berbagai kegiatan yang dilaksanakan dimasjid sesungguhnya merupakan kegiatan bernuansa meningkatkan kualitas SDM³¹. Jadi berdasarkan kutipan diatas dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan keagamaan dimasjid adalah penguatan ibadah setiap muslim sebagai pribadi yang baik dan SDM yang berkualitas.

³⁰ Deprtemen Agama RI, Hal 523

³¹ Erman Suherman, *Op, cit*, Hal 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk dan kegiatan keagamaan

1) Bentuk kegiatan keagamaan

Masjid sebagaimana yang dipahami merupakan rumah Allah (Baitullah). Pada hakikatnya adalah sentral dari seluruh gerakan keagamaan Islam yang tertuju pada peningkatan keimanan dan amaliyah (ketakwaan) manusia. Artinya bahwa masjid memiliki bentuk (dimensi) keagamaan dan keduniaan yang menurut Sidi Gazalba dalam buku masjid sebagai pusat ibadah dan kebudayaan islam, xwevalen mengatakan bahwa agama adalah ibadah sedakan kebudayaan itu berhubungan dengan manusia.³²

Jadi masjid bukan hanya semata-mata wadah untuk melaksanakan ibadah, hubungan manusia dengan tuhan (ibadah) tapi juga sebagai wahana untuk bersilatuhrahmi kepada sesama manusia (Muamalah). Berangkat dari pemahaman diatas dapat dikemukakan bahwa bentuk kegiatan keagamaan dimasjid berkaitan dengan masalah-masalah ibadah dan muamalah. Kedua bentuk tersebut selaknya dilaksanakan secara terpadu, sebab masjid merupakan integritas (penyatu) dan indentitas umat islam yang mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Dengan demikian peran masjid tidak hanya menitik beratkan pada pola aktivitas yang bersifat akhirat, tetapi memeperpadukan antara aktivitas ukhrawi dan duniawi, sebagaimana yang terjadi pada masa Rasulullah saw. Masjid secara garis besar memiliki 2 aspek:

- a) Sebagai pusat ibadah (shalat, puasa, zakat, infaq dan sadaqah).
- b) Sebagai pembinaan umat.³³

2) Jenis-jenis kegiatan keagamaan

Berkaitan dengan pembicaraan bentuk kegiatan dapat digambarkan beberapa jenis kegiatan keagamaan masjid:

- a) Kegiatan yang berkaitan dengan pemantapan ajaran agama yang meliputi aqidah, syari'at dan akhlaq. Kegiatan tersebut diwujudkan

³² Sidi Gazalba, *Op,cit.* Hal. 10-11

³³ Moh E, Ayub, *Op cit*, Hal 10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk wawasan aqidah dan bimbingan pengamalan syari'at dan akhlak seperti masalah ibadah sholat, puasa, zakat, infaq, dan sadaqah, itu termasuk didalamnya tentang kelayakan berbusana muslim muslimat dalam islam.

- b) Kegiatan pembinaan umat, kegiatan diarahkan pada kemantapan pembinaan kepada umat dan jama'ah agar terwujud kebersamaan, kerukunan dan saling tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya. wujud kegiatannya antara lain: silaturahmi, tolong menolong, dan kegiatan sosial keagamaan lainnya.³⁴

D. Fungsi dan peranan kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan di masjid erat kaitannya dengan kemakmuran masjid karena pada hakikatnya kemakmuran masjid semangkin banyaknya kegiatan yang diikuti oleh jama'ah masjid, karena sesungguhnya masjid yang makmur pada dasarnya adalah banyaknya jama'ah yang aktif didalamnya mengikuti kegiatan keagamaan dalam pengertian luas dalam ibadah, baik ibadah maghdad maupun ibadah ghairu maghdah. Oleh karena itu fungsi masjid pada dasarnya realisasinya terletak pada berjalannya kegiatan keagamaan masjid, sebab kegiatan keagamaan di masjid merupakan perwujudan dari fungsi masjid. Artinya fungsi masjid diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan.³⁵

Sejalan dengan hal yang diatas maka fungsi kegiatan keagamaan masjid, pada dasarnya berfungsi untuk meningkatkan ekonomi umat, peningkatan gairah ibadah, dan semaraknya kehidupan beragama dalam pengertian dakwah bil hal, karena dakwah bil hal merupakan kegiatan dakwah yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi umat, baik jasmani maupun rohani. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan keagamaan adalah indetik dengan kegiatan dakwah bil hal yang dititik beratkan pada upaya:

³⁴ Zainal Abidin Jamharis, *Op.cit.* Hal 22

³⁵ Moh. E. Ayub, *Dkk, Op.cit.* Hal. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meningkatkan kualitas pemahaman dan amal keagamaan pribadi muslim sebagai bibit generasi bangsa yang memacu kemajuan ilmu dan teknologi.
2. Meningkatkan kesadaran dan tat hidup beragama dalam memantapkan dan mengukuhkan ukhuwah Islamiyah.
3. Meningkatkan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara dikalangan umat islam sebagai perwujudan dari pengalaman ajaran islam.
4. Meningkatkan kecerdasan dan kehidupan sosial ekonomi umat melalui pendidikan dan usaha ekonomi.
5. Meningkatkan taraf hidup umat, terutama kaum dhuafa dan miskin.
6. Memberi pertolongan dan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan melalui beberapa kegiatan sosial, seperti pelayanan kesehatan, panti asuhan, yatim piatu dan orang-orang jompo.
7. Menumbuhkembangkan semangat gotong royong, kebersamaan dan kesetiakawanan sosial, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat kemanusiaan.

Ruang lingkup dakwah bil hal seperti yang tersebut diatas, pada hakikatnya dapat dikatakan sebagai fungsi dan peran kegiatan keagamaan dimasjid.³⁶

E. Manajemen masjid dan kegiatan keagamaan

1. Manajemen masjid sebagai landasan kegiatan

Pentingnya manajemen masjid akan dirasakan oleh setiap jama'ah tatkala mereka mengfungsikan masjid baik dalam dimensi ibadah maghdah maupun ghairu maghdah, tidak terkecuali sewaktu dilaksanakannya kegiatan keagamaan, lebih jauh dari pada itu kegiatan keagamaan dimasjid pada dasarnya merupakan aktivitas perubahan sikap bagi jama'ah dalam arti kata meningkatkan SDM. Maka dari itu diperlukan suatu upaya yang efektif dalam mewujudkan sumber daya jama'ah yang berkualitas dalam hal ini adanya manajemen masjid sebagai solusi/landasan secara optimal kegiatan keagamaan dimasjid. Sebab

³⁶ M.Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1998). Hal 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan adanya manajemen , tentu akan tersusun rencana yang baik pelaksanaan kegiatan yang tepat, evaluasi yang benar, organisasi yang rapi, administrasi yang betul, serta mekanis kerja yang efektif dan efisien. Melalui manajemen masjid akan terbentuk pengurus (Takmir) yang profesional, akan memilah serta mampu memilih berbagai prioritas kebutuhan sehingga dapat menciptakan optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pendidikan berkualitas unggul yang akan mengimbis terhadap hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas SDM.³⁷

Dari kutipan diatas dapat difahami bahwa manajemen masjid yang optimal akan mewujudkan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kualitas SDM jama'ah dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen masjid sebagai landasan kegiatan keagamaan.

2. Kegiatan keagamaan sebagai perwujudan fungsi manajemen masjid

Sebagaimana telah diketahui bahwa manajemen dalam organisasi termasuk masjid adalah aktivitas manusia yang realisasinya menggerakkan sekelompok orang dan fasilitas untuk mencapai tujuan dalam kegiatan sesuai dengan makna manajemen adalah untuk mencapai tujuan serta terealisasinya fungsi masjid sebagai proses pencapaian tujuan. Maraknya kegiatan keagamaan yang terwujud dalam suatu masjid menunjukkan eksisnya masjid dalam membina dan memberi manfaat kepada masyarakat dan akan terwujudlah yang dinamakan kemakmuran masjid. Sebab kemakmuran masjid hanya akan bisa terwujud apabila fungsi manajemen masjid termasuk kegiatan keagamaan dapat terealisasikan dengan baik serta memberikan pengaruh positif bagi SDM (Jama'ah) Masjid.³⁸

Dari kutipan diatas dapat difahami bahwa semaraknya kegiatan keagamaan yang optimal akan mewujudkan fungsi manajemen masjid yang hidup dalam memakmurkan masjid dan menjadikan masjid sebagai pusat ibadah dan kebudayaan islam sebagai jalan untuk mencapai kebahagiaan dunia kahirat. Dengan demikian dapat dikatakan

³⁷ Eman Suherman, *Loc.cit.* Hal 5

³⁸ Asadullah Al-Faruq, *Mengelolah Dan Memakmurkan Masjid*, (Solo:Pusaka Ar-Rah.2010). Hal 254-256

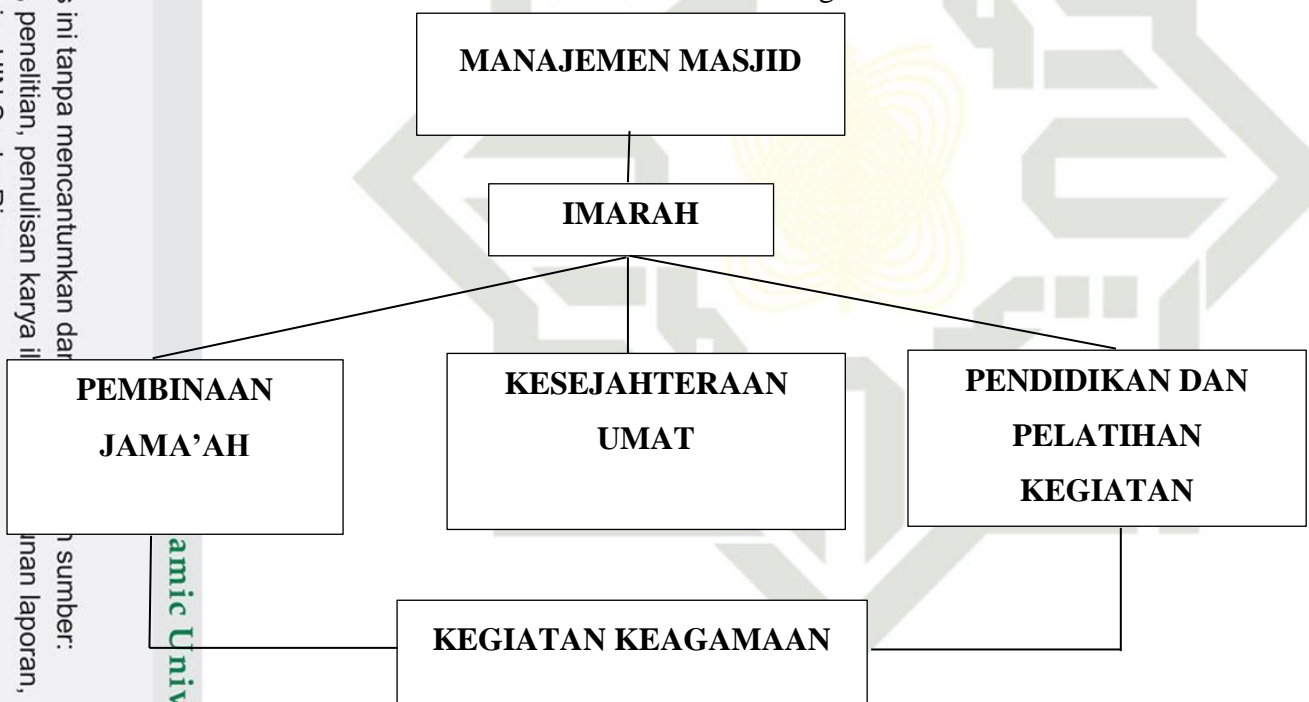
bahwa manajemen masjid merupakan perwujudan dan fungsi manajemen masjid.

F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran keseluruhan karangan dan konsep yang memperjelas untuk kerangka teori untuk memudahkan penelitian konsep, namun perlu dijelaskan dalam teoritis konsep operasional.³⁹

MANAJEMEN MASJID AGUNG H. ACHMAD BAKRIE DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI KABUPATEN ASAHAN KISARAN

Table Gambar 2.1 Kerangka Pikir



³⁹ Asep Saeful Muhtadi Dan Agus Ahmad Safe I. "Metode Penelitian Dakwah". Bandung: CV Pustaka Setia, 2003, Hlm 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran Kabupaten Asahan. Dan disamping itu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan-penulisan kualitatif yaitu data primer dan data skunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara dan survei langsung kepada informan penelitian.

⁴⁰ Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), Hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

2. Sumber data skunder

Menurut Sugiyono, data skunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam terlebih dahulu seperti melalui internet, laporan-laporan, berupa buku-buku, foto dan lain-lainnya⁴¹. Yang terkait dengan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan adalah sumber informasi yang digunakan untuk penelitian model kualitatif dimana orang atau pihak tersebut yang paling tepat memberikan informasi yang ada. Dengan demikian, informan adalah orang yang dianggap peneliti mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Informan meliputi 3 macam, yaitu:⁴²

1. Informan kunci (*key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. *Informan* utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. *Informan* tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Dalam menentukan informan penelitian maka seorang peneliti dalam menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang benar-benar real dan nyata. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak 3 orang:

4. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak H. Ahmad Kosim Marpaung, S.Ag, M.Si (Bidang Imarah).

⁴¹ Chesley Tanujaya, *Perancangan Standart Operasional Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein*, Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis Vol 2 No 1, 2017, Hlm. 93

⁴² Suyonto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Media Group, 2005), Hlm. 171



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Informan Tambahan dalam penelitian ini adalah dua orang Bapak Bahrum Nawar Tarigan dan Bapak Suratno

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴³ melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, dan direkam dengan teliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan tanya jawab yang bersifat secara mendalam.⁴⁴

Dalam interview atau wawancara ini peneliti dapat memperoleh informasi data dari informan tentang manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Dan informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utam adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), Hlm. 136

⁴⁴ Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 132

Metode dokumentasi, dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁵

Dokumen ini dilakukan oleh penulis sebagai bukti telah melaksanakan wawancara dan observasi. Penulis memuat dokumentasi gambar, dan beberapa dokumentasi yang diberikan dari pihak BKM masjid agung H. Achmad Bacrie .

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Untuk menetapkan kebenaran data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknis pemeriksaan berdasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kepercayaan (Credibility)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara:

- Keikutsertaan penulis dalam objek penulisan
- Ketekunan pengamatan dalam memperoleh data
- Melakukan triangulasi

Kepercayaan digunakan untuk menjamin kebenaran data dari purposive sampling yang digunakan pada informan.⁴⁶

2. Keteralihan (Transferability)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberikan *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan focus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif

⁴⁵ Suyitno, *Metode Penulisan Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tangerang: Akademik Pustaka, 2018), Hlm. 113

⁴⁶ Eri Barlian, *Metode Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Hlm. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

3. Kebergantungan (dependability)

Kriterium kebergantungan merupakan substansi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replica studi. Dua atau beberapa kali penulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian (Comfrimability)

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek.

Pemastian suatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.⁴⁷

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat dijumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.

Triangulasi adalah informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan focus dan subjek penulisan.⁴⁸ Demikian pula dilakukan pemeriksaan dari data sebagai informan, dan triangulasi pada

⁴⁷ *Ibid*, Hlm.72

⁴⁸ Salim Dan Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*. (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), Hlm. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hakikatnya merupakan pendekatan multimedia yang dilakukan penulis pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik. Sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari beberapa sudut pandang.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, *pertama*, adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam levwel mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan interview atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. Kedua, tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data.⁴⁹

G. Teknik Alalisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urain dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotensis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, pengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.⁵⁰

⁴⁹ *Ibid*, Hlm. 144

⁵⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, Hlm. 20



Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penulis yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penulisan memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Penulisan dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan. Dari beberapa defenisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM MASJID

A. Sejarah Berdirinya Masjid Agung H. Achmad Bakrie

Masjid agung H. Achmad bakrie kisaran berdiri di atas tanah seluas 4 hektar yang merupakan eks HGU milik PT. Bakrie Sumatera Plantations (BPS). Rencana pembagunan Masjid Agng H. Achmad Bakrie sebenarnya sudah mulai muncul sejak tahun 2006, namun karena dana yang dibutuhkan untuk pembangunan masjid tersebut sangat besar, maka pembangunan masjid tidak dapat direalisasikan sampai dengan akhir kepemimpinan Bupati Asahan Drs. H. Risuddin, M. Si.

Pada masa kepemimpinan bupati asahan Drs. H. Taufan Gama Simatupang, MAP bersama dengan wakil bupati Asahan H. Surya, B.Sc tahun 2010-2015 dan 2016-2021 menyungung visi “Terwujudnya asahan yang religius, sehat, cerdas dan mandiri”. Pembangunan Masjid Agung menjadi salah satu program prioritas dalam upaya mewujudkan Asahan yang Religius.

Proses pembangunan diawali dengan peletakan batu pertama yang dilaksanakan pada hari kamis 19 Mei 2011 oleh Ir. H. Aburizal Bakrie bersama Bupati Asahan Drs. H. Taufan Gama Simatupang, MAP, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kabupaten Asahan serta tokoh masyarakat pembangunan gedung utama Masjid Agung membutuhkan waktu selama 4 tahun, dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Masjid Agung dibangun dengan 3 lantai, lantai 1 digunakan sebagai tempat wudhu dan kantor BPM serta kantar lembaga/ornas Islam lainnya, lantai 2 dan 3 digunakan sebagai ruang sholat utama. Masjid Agung memiliki sebuah kubang besar dihiasi cincin berwarna kuning emas. Dibagian pejuru masjid dibangun empat buah menara yang menjulang tinggi pada keempat sudut masjid yang diberi warna emas, sama dengan warna kubahnya. Beberapa kubah kecil dibangun pada setiap beranda masjid dihiasi warnah putih dan kuning keemasan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walaupun dibangun dengan mengadopsi konsep bangunan modren, namun bangunan Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran juga mempunyai akses melayu yang kental. Hal ini bisa dilihat dengan nambah ornamen pada bagian atas dinding eksterior masjid berwarna kuning. Konsep melayu juga terlihat pada tangga masuk masjid dari langgam melayu, dengan tangga yang lebih besar dan sangat tinggi telah mengesankan bangunan masjid ini sama dengan rumah panggung tradisional melayu. Selain itu, penambahan jendela yang berukuran besar dan lengkungan ataupun ornamen yang ada diatas jendelapun menggunakan warna kuning emas sehingga menghadirkan kesan melayu.

Pada tahun 2015, area Masjid Agung H. Achmad Bakrie digunakan sebagai arena MTQN Tingkat Provinsi Sumarta Utara yang dilaksanakan pada tanggal 27 juli sampai dengan 4 Agustus 2015. Sehari setelah pelaksanaan MTQ tersebut, pada tanggal 5 Agustus 2015 Bupati Asahan Drs. H. Taufan Gama Simatupang, MAP meresmikan penggunaan Masjid Agung dan bangunan arena utama MTQ setelah pelaksanaan MTQ dijadikan sebagai Gedung Islamic Center.

Pada tahun 2016, Gedung Islamic Center digunkan sebagai asrama santri penghafal Al-Qur'an dengan jumlah 50 orang yang berasal dari seluruh kecamatan di Kabupaten Asahan. Pendidikan para santri ini sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah Kabupaten Asahan melalui APBD Kabupaten Asahan yang Religius.

Pemerintah Kabupaten Asahan selanjutnya melakukan pembangunan landscape Masjid Agung dan lapangan parkir pada tahun 2016 dan 2017. Pada tahun 2019, Masjid Agung H. Achmad Bakrie mendapat infaq dari H. Aburizal Bakrie yang dipergunakan untuk pembangunan miniatur ka'bah, lanjutan pembangunan lapangan parkir, pembangunan rumah imam/ pengurus, pembangunan plank masjid dan penambahan ornamen tembaga pada interior masjid. Setelah pembangunan Masjid Agung selesai secara keseluruhan, pada tanggal 1 Juni 2019 Ir.H. Aburizal Bakrie melakukan peresmian Masjid Agung H. Ahmad Bakrie Kisaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bupati Asahan dan Wakil Bupati Asahan periode 20021-2026, H. Surya, B.Sc dan Taufiq Zainal Abidin, S.Sos, M.Si bermaksud melanjutkan proses pembangunan fasilitas Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran dengan membangun menara setinggi 99 meter. Menara ini nantinya akan menjadikan salah satu daya tarik wisata religi yang dapat menundang masyarakat yang lebih banyak berkunjung ke Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran dan membangkitkan perekonomian masyarakat Kabupaten Asahan. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung terwujudnya visi pemerintah Kabupaten Asahan yaitu: “masyarakat Asahan Sejahtera yang Religius dan Berkarakter”.⁵¹

B. Visi Dan Misi

Visi dan misi masih dalam proses tapi tidak akan jauh dari visi dan misi bupati asahan yaitu “*Menjadikan Masyarakat Asahan Sejahtera Yang Religius Dan Bekarakter*”.⁵²

C. Struktur Pengurusan Masjid Agung H. Achmad Bakrie

Susunan pengurus badan kemakmuran Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran Kabupaten Asahan Periode 2021-2024:

- | | |
|--------------------|--|
| 1. KETUA | : Drs. H. Zainal Aripin, MH |
| 2. WAKIL KETUA | : 1. Drs. H. Supriyanto, M.Pd
2. H. Zulfihar |
| 3. SEKRETARIS | : H. Ali Mughofar, S.Sos, MAP |
| 4. WAKIL SKRETARIS | : Ajran Lilwalidaiya, S.Hi |
| 5. BENDAHARA | : Abdul Rahim Situmorang, SE, MM |
| 6. IMAM BESAR | : 1. H. Muhammad Syafiq, Stp, MMP
2. H. Eddy Mulyadi, SHI, MA |

⁵¹ Dokumentasi data dari pihak BKM Agung H.Achmad Bakri

⁵² Wawancara peneliti dengan Bapak Ahmad Kosim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. BIDANG-BIDANG :

1. IDARAH (Sekretariat)

- Ketua : Edi Sukmana, SH
- Anggota : 1. Bahrum Nawar Tarigan
2. Nazaruddin, SH
3. Drs. Lahuddin Hasibuan
4. Iyan Iskandar Daulay, SE
5. H. Zainal Abidin, S.Ag, MM

2. IMARAH (Kemakmuran)

- Ketua : H. Ahmad Kosim Marpaung, S.Ag, M.Si
- Anggota : 1. H. Dahmul, S.Ag, MA
2. H. Ihwan Bangun Rambe, Lc, MA
3. H. Darma Halim Siregar, M.Kes
4. Arbin Tanjung
5. Ismail Marpaung, S.Pd

3. RI'AYAH (Pemeliharaan)

- Ketua : Suratno, ST
- Anggota : 1. Irpan, SE,MM
2. Junaidi Marianto, SE
3. Syarul Riadi, S.HI
4. Juman

4. TARBIYAH (Pendidikan)

- Ketua : Muksin, M.Pd
- Anggota : 1. Utomo, S.Ag
2. H. Rahmat Batubara S.Hi, MA
3. M. Suherman, MA
4. Drs. H. Kuswara⁵³

⁵³ Dokumentasi data dari pihak BKM Agung H.Achmad Bakri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tugas Dari setiap bidang dalam struktur Masjid Agung H. Achmad Bakrie

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Ketua umum dan wakil ketua

Tugas ketua umum dan wakil ketua adalah mengkoordinatkan dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap segala aspek berjalannya Masjid Agung H. Achmad Bakrie serta mengotrol seluruh program kerja anggota agar tercapainya tujuan masjid yang telah di rencanakan dan yang telah ditetapkan.

2. Sekretaris I dan sekretaris II

Tugas dari sekretaris adalah bertanggung jawab terkait segala aspek dokumen masjid dan administrasi masjid, seperti mengarsipkan file-file, data seluruh program kegiatan, mencatat bagian penting dalam isi rapat, dalam hal surat-menyurat dan terkait pembuatan struktur yang ada di Masjid Agung H. Achmad Bakrie.

3. Bendahara

Tugas dari bendahara adalah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pengelolaan keuangan kepengurusan Masjid, dan mengendalikan segala keuangan masjid juga mengumpulkan pemasukan dana yang ada di masjid serta mengumumkan keuangan setiap sholat jum'at.

4. Imam Besar

Tugas dari imam besar selain mengimami shalat berjama'ah lima waktu, juga memiliki peran dan bertanggung jawab dalam mengembangkan kehidupan masyarakat, yakni agar terus menebarkan kebaikan atas sesama.

5. Bidang Idarah

Tugas dalam bidang idarah adalah bertanggung jawab dalam urusan planning, organizing, pengadministrasian dan pengawasan sebagai unsur utama dalam pengelolaan masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bidang Imarah

Tugas dalam bidang imarah adalah bertanggung jawab dalam memakmurkan masjid dengan mengadakan berbagai macam kegiatan, seperti dalam hal kegiatan keagamaan, peribadatan, kegiatan sosial, kegiatan pendidikan, dakwah, memperingati hari besar Islam dan lain sebagainya.

7. Bidang Ria'yah

Tugas dari bidang ria'yah adalah memelihara masjid dari segi fisik atau bangunannya, dalam hal keindahan dan kebersihan seperti bentuk bangunan atau arsitektur pemeliharaan kerusakan dan pemeliharaan kebersihan, agar masjid terjaga dan selalu indah sepanjang masa berdirinya.

8. Bidang pendidikan

Tugas dari bidang pendidikan ini bertanggung jawab terhadap terbentuknya kegiatan pendidikan dan dakwah seperti membuat kegiatan seni baca al-qur'an, kultum, pengajian, majlis taklim, yang mana bersifat dari kaum remaja, anak muda dan lansia. Agar tujuan dari masjid tercapai yaitu memakmurkan masjid dengan cara kegiatan keagamaan yang aktif.⁵⁴

E. Sarana dan prasarana Masjid Agung H. Achmad Bakrie

Masjid pasti memiliki sarana dan prasarana agar mempermudah segala aktivitas yang dilakukan didalamnya begitupun Masjid Agung H. Achmad Bakrie. di Masjid Agung H. Achmad bakrie ini mempunyai tiga tingkat, di lantai pertama terdapat tempat wudhu cewek dan cowok, toilet, aula BKM, sekretariat, dan dilantai dua dan tiga tempat ibadah (sholat) Berikut sarana dan prasarana yang ada di Masjid Agung H. Achmad Bakrie:

1. Ruang peribadatan

Ruang peribadatan adalah ruang yang digunakan untuk melaksanakan ibadah seperti sholat fardu, shalat sunnah, jum'at, idul fitri, idul adha dengan ruangan yang memiliki dua tingkat (lantai 2 dan lantai 3)

⁵⁴ Wawancara Penulis Dengan Bapak Suratno, Tanggal 11 Maret 2022

ruang sholat di Masjid ini bisa menampung 6000 jama'ah, sangat luas dan megah serta dengan lantai yang bersih dan nyaman serta dialaskan dengan karpet yang lembut dan empuk jadi membuat masjid ini semangkin indah dan megah, dan diberi mimbar yang mewah untuk khatib, masjid ini juga dihiasi kaligrafi disetiap sekeliling dindingnya serta lampu-lampu indah yang mempercantik ruangan masjid. Disamping itu, Masjid Agung H. Achmad Bakrie dilengkapi dengan puluhan kipas angin yang membuat ruangan selalu sejuk dan adem sehingga membuat para jamaah akan merasakan nyaman dalam melakukan setiap ibadahnya dan melakukan ibadah keagamaan, di Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini juga dilengkapi micropon yang sangat jelas dan bagus sehingga melakukan segala sesuatu kegiatan baik itu azan, khutbah, sholat dan dll terdengar dengan jelas. Selain itu, Masjid Agung H. Achmad Bakrie menyediakan Al-Qur'an, buku surat yasin, kitab-kitab hadis dan tafsir, buku khutbah, kultum dan buku bacaan untuk bahan baca'an jamaah. Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini juga memfasilitasi mukena-mukena yang wangi untuk jama'ah perempuan yang tersimpan rapi dalam lemari, sehingga membuat jamaah lebih khusuk dengan mukena yang wangi dan memudahkan jamaah yang dalam perjalanan jauh tidak membawa mukena, maka bisa memakai mukena dari masjid ini, masjid Masjid Agung H. Achmad Bakrie juga menyediakan kursi bagi jamaah yang sakit atau lansia yang tidak sanggup berdiri lama.

2. Ruang wudhu dan toilet

Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini memiliki tepat ruangan wudhu yang sangat luas dan bersih. Masjid Agung H. Achmad Bakrie telah menyediakan dua ruangan tempat wudhu, 1 ruang wudhu serta toilet wanita dan 1 ruang wudhu serta toilet pria.

Dalam ruangan wanita memiliki 32 toilet/wc dan kran wudhunya sejumlah 110 buah, sedangkan bagaian pria memiliki 60 toilet/wc dan kran wudhu sekitar 120 buah. Ruang wudhu di Masjid Agung H. Achmad Bakrie sangat terawat dan bersih karena dipantau kebersihannya dari pagi sampai malam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Halaman

Halaman yang dimiliki Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini sangat luas sekilangnya ditanami pohon kurma dan tanahnya dititipi dengan batako sehingga memperindah Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini.

4. Mading masjid

Di Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini madingnya menggunakan layar yang membuat para jama'ah maupun pengunjung lebih leluasa melihat informasi-informasi baik itu profil masjid, kegiatan-kegiatannya, jadwal khutbah sholat jum'at ustad-ustad dan dana infaq yang didapatkan setiap minggunya.

5. Tempat Parkir

Di Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini disediakan terpat parkir yang sangat luas baik itu honda ataupun mobil, sehingga jama'ah atau pengunjung tidak perlu khawatir untuk memarkirkan kendaraanya. Tidak hanya itu di tempat parkir juga ada pekerja (satpol PP) yang memantau kendaraan pengujung/ jama'ah.

6. Ruang BKM

Ruangan BKM (Badan Kemakmuran Masjid) ini untuk rapat, ataupun membahas mengenai hal yang bersangkutan tentang kegiatan keagamaan.

7. Ruang Sekretariat

Di ruangan sekretariat inilah tugasnya mencatat baik itu surat masuk dan keluar, jadwal sholat, pengajian rutin.

8. Tempat sandal jama'ah

Masjid Agung H. Achmad Bakrie menyediakan tempat sandal buat jamaah yang ingin memasuki masjid, dengan adanya tempat sandal membuat sandal atau sepatu tersusun dengan rapi dan mempermudah para jama'ah mencari sandal/ sepatu kembali setelah selesai melakukan segala aktivitas/kegiatan yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Keranda jenazah

Setiap masjid pasti menyediakan keranda jenazah begitupun dengan Masjid Agung H. Achmad Bakrie, bagi masyarakat yang membutuhkan keranda jenazah maka bisa diambil langsung di Masjid Agung H. Achmad Bakrie.

10. Rumah Imam/ Pengurus

Imam besar Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini dibeikan fasilitas berupa rumah untuk tempat tinggal beliau.

11. Miniatur ka'bah

Di Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini menyediakan miatur ka'bah, bagi masyarakat yang di kabupaten asahan maupun diluar asahan ingin melakukan pelatihan manasik haji bisa di Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini, dan mengenai sarana dan prasarana dalam melakukan pelatihan manasik haji telah disediakan oleh bagian BKM Masjid Agung H. Achmad Bakrie sehingga lebih mudah.

12. Gedung islamic center

Gedung islamic center ini digunakan sebagai asrama santri penghafal Al-Qur'an yang berasal dari seluruh kecamatan di Kabupaten Asahan. Pendidikan para santri ini sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah Asahan melalui APBD Kabupaten Asahan yang Religius.⁵⁵

F. Sumber dana Masjid Agung H. Achmad Bakrie

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan masjid maka diperlukan sumber dana. Masjid Agung H. Achmad Bakrie memiliki dua macam sumber dana sebagai berikut:

1. Sumber dana tetap

Sumber dana tetap Masjid Agung H. Achmad Bakrie ini sebagian besar berdonatur dari APBD Kabupaten asahan

⁵⁵Bapak Surapto sebagai (bidang riayah) Wawancara dilakukan pada tanggal 10 maret 2023, pukul 09:38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber dana tetap digunakan dalam menunjang kemakmuran masjid seperti: Rehab bangunan (Fisik Masjid) dan petugas maupun pegawai masjid.

2. Sumber dana tidak tetap

Sumber dana tidak tetap ini diperoleh dari infaq dan sedekah harian, mingguan maupun sedekah tahunan. Infaq dan sedekah merupakan dana yang diberikan oleh jama'ah secara ikhlas dan nilainya tidak ditentukan, biasanya jamaah memberikan infaq atau sedekah ini ketika jama'ah kemesjid baik itu ketika jama'ah sholat, mengikuti kegiatan yang ada, karna setiap kegiatan yang dibuat maka pengurus masjid menyediakan tempat infaq dan dijalan setiap saf jama'ahnya. Dan ada juga kotak infaq yang disediakan di tengah-tengah masjid. Tidak hanya itu terkadang masyarakat yang menggunakan fasilitas atau sarana yang disediakan masjid seperti manasik haji, dll, mereka memberi sedekah kepada pengurus masjid sebagai ucapan terima kasih dan semoga uang yang diberikan dimanfaatkan untuk masjid Agung ini.

Penggunaan atau pemanfaatan dana tidak tetap baik harian atau mingguan sepenuhnya untuk kegiatan rutin harian, mingguan, termasuk juga kegiatan bulanna terutama masalah kebersihan yang menjadi prioritas Masjid Agung H. Achmad Bakrie dalam memberikan layanan ibadah jama'ah, untuk para jama'ah.⁵⁶

⁵⁶ Bahrum nawar tarigan, bagian bidang idarah masjid Agung H.achmad Bakrie, wawancara pada tanggal 10 maret 2022, pukul 13.45

G. Program-Pogram Kegiatan Keagamaan Masjid Agung H. Achmad Bakrie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TAHUN 1443 H / 2022 M			
NO	BULAN	KEGIATAN	PELAKSANA / PENANGGUNG JAWAB
1	JANUARI-DESEMBER	PENGAJIAN RUTIN SETIAP JUMAT SUBUH,SABTU ZUHUR,AHAD SUBUH,AHAD MAGHRIB, AHAD ZUHUR DAN SENIN ZUHUR	BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN
2	FEBRUARI	PENGAJIAN AKBAR	1. BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN 2. TIM IMTAQ KAB. ASAHAN
3	MARET	PENGAJIAN AKBAR DO'A BERSAMA DALAM RANGKA HUT DAN HARI JADI KAB. ASAHAN	1. DINAS PENDIDIKAN KAB. ASAHAN 2. PEMKAB ASAHAN 3. BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN
4	MARET - APRIL	PERINGATAN ISRA' DAN MI'RAJ NABI MUHAMMAD SAW 1442 H	1. PEMKAB ASAHAN 2. BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN 3. MASYARAKAT
5	APRIL - MEI	1. TAKJIL & SAHUR BULAN RAMADHAN 2. TAUSIAH BA'DA ISYA DAN SHALAT TARAWIH SETIAP MALAM BULAN RAMADHAN 3. NUZULUL QUR'AN MALAM 17 RAMADHAN 4. TADARUS QUR'AN SERIAP MALAM BULAN RAMADHAN 5. I'TIKAF 10 AKHIR RAMADHAN DAN SHOLAT QIYAMUL LAIL	BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN
6	MEI	SHALAT IDUL FITRI 1443 H	1. PEMKAB ASAHAN 2. BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN
7	JUNI	PENGAJIAN AKBAR	1. IMTAQ 2. IKATAN PERSAUDARAAN HAJI INDONESIA KAB. ASAHAN 3. KORPRI KAB. ASAHAN 4. BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE

f Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			KISARAN
8	JULI	TABLIGH AKBAR	BKPRMI KAB. ASAHAN
9	AGUSTUS	1 MUHARRAM 1444 H	MUI KAB. ASAHAN
		PENGAJIAN BULAN MUHARRAM	PEMKAB ASAHAN
10	SEPTEMBER	PENGAJIAN AKBAR PELAJAR SD, SMP, SMA, SMK SE KAB. ASAHAN	1. DINAS PENDIDIKAN KAB. ASAHAN
			2. PGRI KAB. ASAHAN
			3. BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN
11	OKTOBER – NOVEMBER	MAULID NABI MUHAMMAD SAW 1444 H	PEMKAB ASAHAN
12	DESEMBER	KEGIATAN PENGAJIAN AKHIR TAHUN	BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN ⁵⁷

⁵⁷ Dokumen dari KBM (Badan Kemaknuran Masjid) Data Masjid Agung H. Achmad Bakri

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

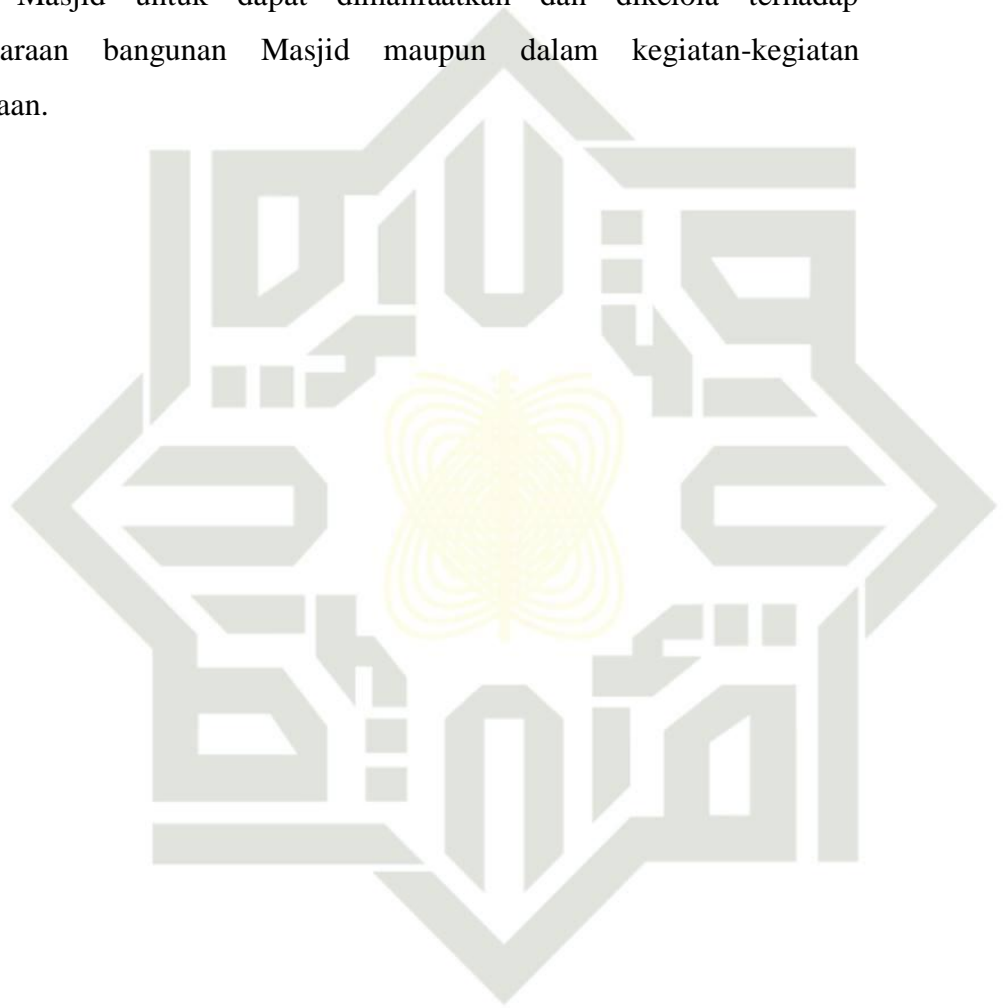
Berdasarkan hasil penelitian penulis lakukan di Masjid H. Achmad Bakrie di Kabupaten Asahan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mengenai manajemen imarah (memakmurkan) Masjid H. Achmad Bakri di Kabupaten Asahan dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan sudah berjalan efektif dan efisien, tetapi hanya di sholat 5 waktu dan jama'ah setiap harinya yang menurut penulis kurang dikarenakan Masjid H. Achmad Bakri agak jauh dari lingkungan masyarakat jadi membuat masyarakat lebih milih sholat lima waktu di masjid sekitar rumah mereka, tetapi dalam melaksanakan sholat jum'at ataupun kegiatan keagamaan lainnya masjid agung ini sangat ramai dikunjungi baik itu masyarakat di Kabupaten asahan maupun diluar Kabupaten Asahan. Manajemen Masjid H. Achmad Bakri di Kabupaten Asahan saling berkesinambungan baik itu kegiatan keagamaan di masjid maupun bagunannya, sehingga membuat Masjid H. Achmad Bakri di Kabupaten Asahan menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat di daerah Asahan maupun di luar Asahan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan kepada Masjid H. Achmad Bakri Di kabupaten Asahan sebagai berikut:

1. Pengurus Masjid sebaiknya memaparkan tugas di setiap tugas di setiap bidang agar ada panduan di setiap tugas yang dilakukan.
2. Pengurus masjid di harapkan aktif terkait kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya dan diharapkan setiap bidang yang ditugaskan.
3. Pengurus masjid diharapkan melakukan rapat setiap bulanya terkait perencanaan program kegiatan masjid.
4. Diharapkan kepada seluruh jamaah Masjid Agung H. Ahmad Bakri Kisaran agar tetap selalu mendukung dan mensupport seluruh kegiatan-

kegiatan Masjid baik itu secara material ataupun juga ikut berperan aktif sebagai seorang jamaah untuk mengikuti seluruh bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Kemakmuran Masjid. Serta jamaah juga lebih diharapkan agar selalu senantiasa berlomba-lomba untuk melakukan hal kebaikan dengan cara mendedikasikan sebagian hasil dari pekerjaannya kepada Masjid untuk dapat dimanfaatkan dan dikelola terhadap pemeliharaan bangunan Masjid maupun dalam kegiatan-kegiatan keagamaan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamzah Haz, *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid R ayyan Mujahid*, (Lampung,2019).
- Abdul Rahman,M.Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo:Ideas Publishing,2014)
- Asadullah Al-Faruq, *Mengelolah Dan Memakmurkan Masjid*, (Solo:Pusaka Arrafah.2010).
- Chesley Tanujaya, *Perancangan Standart Operasional Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein*, Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis Vol 2 No 1, 2017.
- Deddy Mulyadi, *Prilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Layanan*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Dedi Kurniawan,Dkk, *Implementasi Manajemen Masjid Agung As-Salam Kota Lubuklinggau*, Jurnal Manajemen Dakwah Vol.01 No.2 September 2021
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2017).
- Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Dr. Moh.E.Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Er Barlian, *Metode Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Erihan Suherman . “ *Manajemen Masjid Kiat Suksesmeningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*” (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Gaalba, *Masjid Pusat Ibadahdan Kebudayaan Islam*. (Jakarta:Pustaka Antara.1976).
- George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, Cetakan ke 5, (Bandung: PT Alumni, 2006).
- Haun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Beberapa Aspeknya*, (Jakarta:UI Prees 1984).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Herly Fayol, Dalam Ilmu Kencana Syafi'i, Al-Qur'an Dan Ilmu Administrasi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Irena Suriani, *Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amrul Mukminin Makassar)*, (Makassar: Uin Alauddin, 2017), Skripsi S1
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Erlangga, 2012)
- Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009).
- Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar*, (Bandung : La Goods Publishing, 2014).
- M. Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1998).
- _____, *Kesehatan Mental II*, (Bandar Lampung: Harikindo Publisng 2018).
- M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2012).
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003).
- Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1981).
- Nasharuddin, *Akhlak, Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: Rajawali Prees, 2015)
- Nurhayati, Dkk, Implementasi Manajemen Riayah Dalam Meningkatkan Kenyamanan Jama'ah,. *Jurnal Manajemen Dakwah* Vol. 3. No. 2, (2018).
- Nurul Aini: *Efektivitas Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), Skripsi S1
- Rusyadi, Hanif, *Kamus Indonesia-Arab*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) hal. 9
- Sahm Dan Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*. (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012).
- Sandhu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*.
- Saptra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal 283
- se Saeful Muhtadi Dan Agus Ahmad Safe I. "Metode Penelitian Dakwah". Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- Sufaat Mansur, *Manajemen Masjid*, (Bantul: AK Group, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Suhairi Umar, *Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid*, (Yogyakarta: 2019), Deepublish.
- Sufrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993).
- Suyitno, *Metode Penulisan Kualitatif: Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademik Pustaka, 2018).
- Suyonto Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Media Group, 2005).
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Jakarta: BPFE, Cet-XIII, 1998).
- Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014).
- Winda Sari, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan” *Jurnal Imu Informasi Kepustakaan Dan Kearsipan*”, Volume 1 Nomor 1, Edisi September 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi bersama Bapak Bahrum Nawar Tarigan (Bidang Idarah)



Dokumentasi Bersama Bapak H. Ahmad Kosim Marpaung (Bidang Imarah)



Dokumentasi Bersama Bapak Suratno (Bidang Riayah)



Dokumentasi Bersama Staf Kebersihan

Dokumentasi Kegiatan Keagamaan Masjid



Kegiatan Keagamaan Tabliq Akbar



Dokumentasi Manasik Haji Yang Dilakukan Oleh Anak-Anak TK

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi mempersiapkan makan Sahur Bersama Dibulan Ramadhan



Dokumentasi Sahur Di Bulan Ramadhan Bersama Masyarakat



Dokumentasi Kegiatan Kajian Rutin



Dokumentasi Anak Didik Lembaga Tahfis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Masjid H. Achmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Kabupaten Asahan

A. Pertanyaan untuk pengurus masjid h. Achmad bakrie

1. Pertanyaan umum terkait Masjid H. Achmad Bakrie
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid H. Achmad Bakrie?
 - b. Apa visi dan misi Masjid H. Achmad Bakrie ?
 - c. Apa saja sarana dan pra sarana yang ada di masjid h. Achmad bakrie ?
 - d. Bagaimana struktur Masjid H. Achmad Bakrie ?
 - e. Apa saja tugas dari setiap tugas dalam struktur Masjid H. Achmad Bakrie ?
 - f. Dari mana saja sumber dana yang didapat Masjid H. Achmad Bakrie ?
 - g. Kegiapana keagamaan apa yang dilakukan di Masjid H. Achmad Bakrie?
2. Bidang imarah
Pembinaan jama'ah Masjid Agung H. Achmad Bakrie:
 - a. Apa saja yang dilakukan pihak bidang imarah untuk pembinaan jama'ah Masjid Agung H. Achmad Bakri Ini pak?
 - b. Kira-kira berapa jumlah jama'ah dalam melakukan kegiatan sholat lima waktu dan jama'ah sholat jum'at ?
 - c. Materi apa yang diberikan pada setiap kegiatan pengajian pak?
 - d. Apakah kegiatan yang dibuat oleh pihak bkm (badan kemakmuran masjid) banyak masyarakat mengikutinya pak?
 - e. Apakah ada komplek dari masyarakat selama pihak kbm melakukan kegiatan ke-agamaan ini?

Kesejahteraan umat masjid agung h. Achmad bakri:

 - a. Kegiatan sosial apa yang dilakukan pihak BKM H. Achmad Bakri Untuk kesejahteraan umat ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

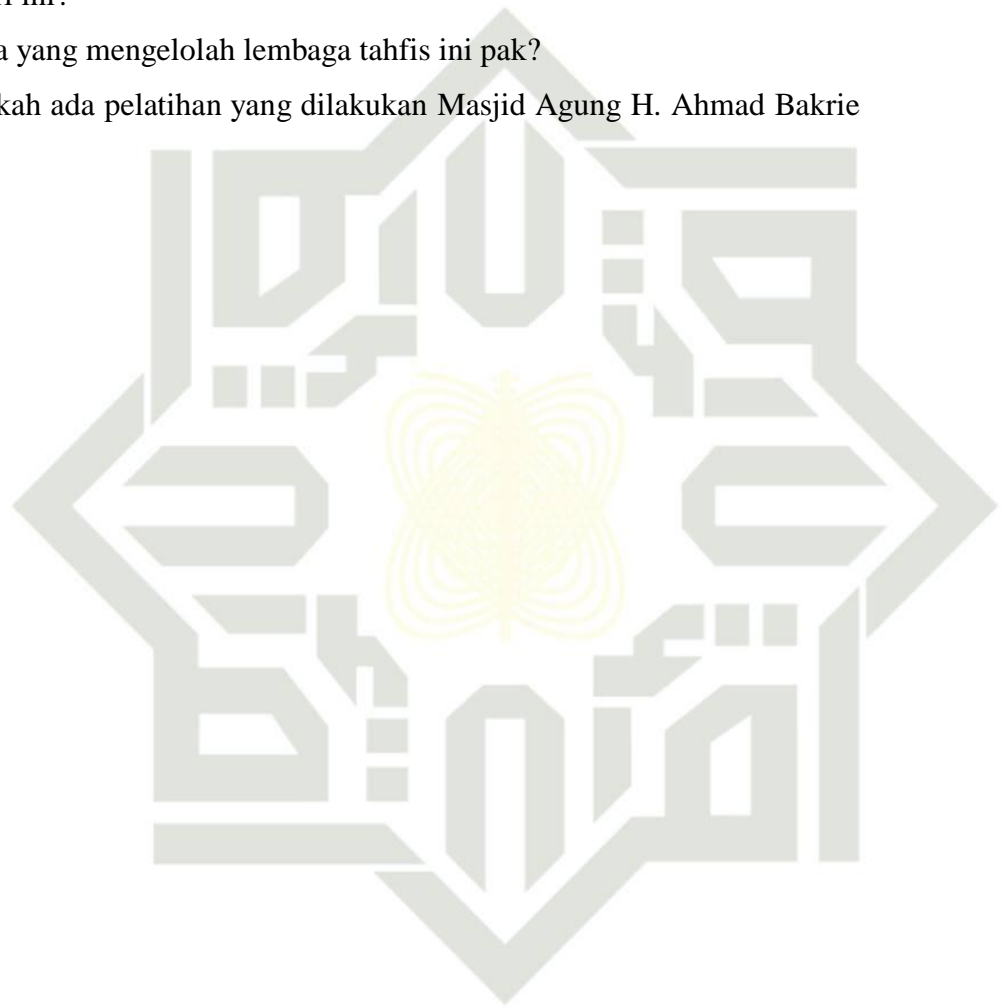
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Apa tujuan Masjid Agung H. Achmad Bakri dalam melakukan kegiatan sosial ini?

Pendidikan dan pelatihan Masjid H. Achmad Bakri:

- a. Kegiatan pendidikan seperti apa yang dilakukan di Masjid H. Achmad Bakri ini?
- b. siapa yang mengelolah lembaga tahfis ini pak?
- c. Apakah ada pelatihan yang dilakukan Masjid Agung H. Ahmad Bakrie ?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BADAN KEMAKMURAN MASJID

MASJID AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KABUPATEN ASAHAN

Sekretariat : Jl. Jenderal Sudirman Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kota Kisaran Barat

KABUPATEN ASAHAN - 21216

Kisaran, 12 Maret 2022

Kepada Yth :
NATASYA SELVIA NAZMA

: 060 /BKM.Pen-III/2022
: Diasa

: Melakukan Penelitian Di Masjid di -
: Agung H. Achmad Bakrie Kisaran Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara Perihal Permohonan melakukan penelitian di Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran, pada tanggal 10 s/d 12 Maret 2022 Pukul : 13.30 Wib s/d selesai, dengan ini disampaikan bahwa Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Agung H. Achmad Bakrie Kisaran dapat menyetujui permohonan tersebut.

Untuk menjaga ketertiban pelaksanaan kegiatan diatas, diharapkan bersama-sama kita dapat mematuhi protokol kesehatan, menjaga keamanan, ketertiban dilingkungan Masjid Agung H. Achmad Bakrie Kisaran Kabupaten Asahan.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi dan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

PENGURUS BKM AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KISARAN



KETUA

Drs. H. SAJAL ARIPIN SINAGA, MH

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45381
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

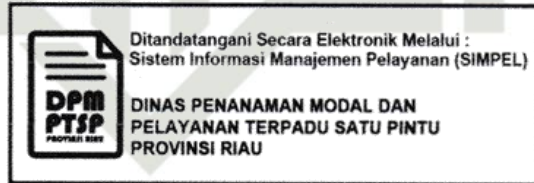
Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Menohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU, Nomor : U/04/F/PP.009/02/2022 Tanggal 21 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : NATASYA SELVIA NAZMA |
| 2. NIM/KTP | : 11840423854 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : MANAJEMEN MESJID AGUNG H. ACHMAD BAKRIE SEBAGAI SARANA WISATA RELIGI DI KABUPATEN ASAHAN KISARAN 2022 |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID AGUNG H. ACHMAD BAKRIE KABUPATEN ASAHAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 - Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 - Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Februari 2022



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Ditampilkan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Gubernur Sumatera Utara
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
- DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Natasya Selvia Nazma, Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Nazaruddin Pane dan Ibu Komariah yang di lahirkan di Dusun. Prapat Janji (Kisaran) pada tanggal 08 Juni 2000. Penulis merupakan anak Pertama dari empat bersaudara, saudara kedua bernama Emelia Cindya Nazma, saudara ketiga bernama Fahrial Aprianda Nazma dan saudara keempat bernama Khalifi Rizki Nazma. Penulis menyelesaikan pendidikan SDN 011 Bangko Bakti, lulus pada tahun 2012. MTS Pindok Pesantren Modren Al-Majidiah Bagan Batu, lulus pada tahun 2015. MA pesantren Modren Daar Al-Ulum Kisaran, lulus pada tahun 2018. Melalui jalur penerimaan Mandiri pada tahun 2018, Penulis diterima di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Masa perkuliahan penulis melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli Hingga Agustus 2021 di Desa Balai Jaya, kabupaten Rokan Hilir). Kemudian melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Manajemen Masjid Agung H. Achmad Bakrie Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Kabupaten Asahan ” Penulis dinyatakan lulus sidang munaqasyah tanggal 7 July 2022 di bawah bimbingan Bapak Syahril Romli M, Ag, lulus dengan predikat Cum Laude. Dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.